



RENCANA KERJA

# RENJA 2020



DINAS PERTANIAN DAN  
KETAHANAN PANGAN

## KATA PENGANTAR

Dengan bimbingan Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Tahun 2020 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta telah dapat diselesaikan. Penyusunan Renja merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2017-2022.

Renja ini disusun dengan maksud sebagai acuan bagi penyusunan usulan program/kegiatan tahun 2020 guna mendukung tujuan dan sasaran program kegiatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (Pemda DIY) dan guna memberikan hasil signifikan bagi kesejahteraan masyarakat pertanian.

Disadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Renja ini masih terdapat sejumlah kekurangan. Masih banyak keterbatasan dalam menyikapi permasalahan serta isu strategis yang berkembang menjadikan penyusunan Renja ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, saran, kritik, dan masukan lain yang membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 3 Juli 2019

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan  
Daerah Istimewa Yogyakarta



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1-1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1-1
1.2 Landasan Hukum .....	1-3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	1-4
1.4 Sistematika Penulisan .....	1-5
<b>BAB 2 HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU</b> .....	<b>2-1</b>
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah .....	2-1
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah.....	2-44
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah.....	2-51
2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD .....	2-60
<b>BAB 3 TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH</b> .....	<b>3-1</b>
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional .....	3-1
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah.....	3-1
3.3 Program dan Kegiatan .....	3-2
<b>BAB 4 RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH</b> .....	<b>4-1</b>
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	<b>5-1</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Kinerja Tahun 2018.....	2-1
Tabel 2.2 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan .....	2-32
Tabel 2.3 Target dan Realisasi Kinerja Strategis I (tanaman pangan dan hortikultura) di DIY tahun 2017 dan 2018 .....	2-3
Tabel 2.4 Perbandingan PDRB <i>Year on Year</i> (YoY).....	2-3
Tabel 2.5 Capaian Program yang Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2018.....	2-4
Tabel 2.6 Produksi 5 Komoditas Unggulan Perkebunan DIY Tahun 2014-2018.....	2-6
Tabel 2.7 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun (tahun berjalan)* Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta .....	2-8
Tabel 2.8 PDRB Sektor Pertanian Menurut Lapangan Usaha Berdasarkan Harga Konstan.....	2-45
Tabel 2.9 PDRB Sektor Pertanian Menurut Lapangan Usaha Berdasarkan Harga Berlaku.....	2-46
Tabel 2.10 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pertanian Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta .....	2-8
Tabel 2.11 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2020 Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta .....	2-53
Tabel 2.12 Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan tahun 2020 Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta .....	2-62
Tabel 3.1 Sasaran dan target kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY .....	3-62
Tabel 3.2 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah tahun 2020 dan Prakiraan Maju Tahun 2020Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta .....	3-6

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Ketersediaan Energi.....	2-47
Gambar 2.2 Grafik Konsumsi Energi.....	2-47
Gambar 2.3 Grafik Jumlah Desa Rawan Pangan di DIY Tahun 2012-2018.....	2-48

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis bagi DIY. Sektor pertanian memegang peranan penting yaitu sebagai sumber penyediaan bahan pangan, penyediaan lapangan kerja dan juga memberi input bagi sektor industri. Untuk perekonomian di DIY, sektor pertanian merupakan sektor yang memberi kontribusi besar, hal ini dapat dilihat dari kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB DIY yang menempati posisi ketiga setelah sektor jasa dan perdagangan. Sehingga pembangunan pertanian berperan penting dalam pembangunan perekonomian di DIY.

Dokumen perencanaan jangka panjang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah, jangka menengah dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Daerah, perencanaan pembangunan tahunan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan perencanaan pembangunan Organisasi Perangkat Daerah (SKPD) tahunan dituangkan dalam Rencana Kerja (RENJA) SKPD. Rencana Kerja (Renja) memuat kebijakan publik dan arah kebijakan pembangunan pertanian selama setahun, yang diharapkan dapat menciptakan kepastian kebijakan sebagai komitmen Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY yang harus dilaksanakan secara konsisten.

Tahun 2020 merupakan pelaksanaan tahun ketiga dari periode kepemimpinan Kepala Daerah DIY Tahun 2017-2022, RKPD yang disusun digunakan sebagai landasan penyusunan KUA dan PPAS dalam rangka penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY yaitu :

1. Pendekatan partisipatif, pendekatan yang melibatkan semua pihak yang berkepentingan terhadap pembangunan pertanian;
2. Pendekatan atas-bawah (top down), dan bawah-atas (bottom-up) yang dilaksanakan menurut jenjang pemerintahan melalui musyawarah.

Proses penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Evaluasi kinerja pelaksanaan rencana kerja pembangunan pertanian tahun sebelumnya;

2. Penyusunan rancangan awal Rencana Kerja;
3. Pra Musrenbangtan Provinsi;
4. Musrenbangtan Provinsi;
5. Pasca Musrenbangtan (penyusunan rancangan akhir Rencana Kerja Dinas)

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) SKPD Tahun 2020, memperhatikan hasil kinerja pembangunan yang dicapai pada tahun sebelumnya, fenomena yang ada, isu strategis yang akan dihadapi pada tahun pelaksanaan Rencana Kerja, mempertimbangkan sinergitas antar sektor dan antar wilayah, serta mengakomodasi hasil koordinasi dengan seluruh SKPD serta berbagai pihak, baik politisi, teknokrat, tokoh masyarakat maupun para pemangku kepentingan lainnya di sektor pertanian.

Rencana Kerja (Renja) SKPD Tahun 2020 berisi sasaran, arah kebijakan dan tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY dalam rangka menghadapi dan menjawab isu strategis tersebut melalui pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun yakni terhitung mulai tanggal 01 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Masing-masing kegiatan dilengkapi dengan indikator kinerja dan target sesuai dengan kebijakan yang ditempuh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY dalam melaksanakan program dan kegiatannya.

Rencana Kerja (Renja) SKPD Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Tahun 2020 merupakan dasar hukum perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan pertanian bagi :

1. Bidang lingkup Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) bidang di Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY;
2. UPTD lingkup Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) UPTD di lingkup Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY;
3. Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Tahun 2020;
4. Memfasilitasi berbagai potensi sumber daya masyarakat/swasta/institusi non pemerintah dalam mendukung pelaksanaan pembangunan pertanian di DIY Tahun 2020.

## 1.2 Landasan Hukum

Peraturan perundang-undangan yang melatarbelakangi penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 1955;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
5. Undang-undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1950 tentang berlakunya Undang-undang Nomor 2, 3, 10 dan 11 Tahun 1950;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan

Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

13. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2005 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2009;
14. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025;
15. Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
16. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 60 Tahun 2018 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan;
17. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 39 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 109 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 20 Tahun 2018 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah 2017-2022.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

- 1.3.1 Mewujudkan sinergitas antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan pertanian khusus tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan antar wilayah, antar sektor pembangunan, dan antar tingkat pemerintahan
- 1.3.2 Mengefektifkan proses pelaksanaan program dan kegiatan yang dituangkan dalam perencanaan kinerja tahunan atau terarahnya pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan atau tercapainya tujuan pelayanan publik
- 1.3.3 Memberikan arahan atau acuan serta pedoman bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk tercapainya sasaran dan tujuan.
- 1.3.4 Mewujudkan efisiensi alokasi berbagai sumber daya dalam pembangunan pertanian dan ketahanan pangan di DIY.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Kerja (RENJA) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Tahun 2020, yang mengimplementasikan perencanaan pembangunan dan penganggaran tahunan, disusun dalam sistematika sebagai berikut :

### BAB I. PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja SKPD agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

#### 1.1. Latar Belakang

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja SKPD, proses penyusunan Renja SKPD, keterkaitan antara Renja SKPD dengan dokumen RKPD, Renstra SKPD, dengan Renja K/L dan Renja provinsi/ Kabupaten/kota, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

#### 1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan SKPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

#### 1.2. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan penyusunan Renja Dinas.

#### 1.3. Sistematika Penulisan

Menguraikan isi bahasan tiap bab dalam Rencana Kerja.

### BAB II. HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU

#### 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja SKPD sudah disahkan. Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu, dan realisasi Renstra SKPD mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan SKPD dan/atau realisasi APBD untuk SKPD yang bersangkutan

Pokok-pokok materi yang disajikan :

- a. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;

- b. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
- c. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
- d. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan;
- e. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD;
- f. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

## **2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD**

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008, dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007.

Jenis indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing SKPD, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan. Jika SKPD yang bersangkutan belum mempunyai tolok ukur dan indikator kinerja yang akan diuji, maka setiap SKPD perlu terlebih dahulu menjelaskan apa dan bagaimana cara menentukan tolok ukur kinerja dan indikator kinerja pelayanan masing-masing sesuai tugas pokok dan fungsi, serta norma dan standar pelayanan SKPD yang bersangkutan.

## **2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD**

Memuat permasalahan dan hambatan, tantangan serta peluang dalam melaksanakan tugas SKPD. Serta formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindak lanjuti dalam perumusan program dan kegiatan tahun yang direncanakan.

## **2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD**

Berisikan uraian mengenai :

- a. Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan;
- b. Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan;
- c. Penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD, misalnya: terdapat rumusan program dan kegiatan baru yang tidak terdapat di rancangan awal RKPD, atau program dan kegiatan cocok namun besarnya berbeda.

## 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi dan lainnya.

Deskripsi yang perlu disajikan dalam subbab ini, antara lain:

- a. Penjelasan tentang proses bagaimana usulan program/kegiatan usulan pemangku kepentingan tersebut diperoleh;
- b. Penjelasan kesesuaian usulan tersebut dikaitkan dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi SKPD

## BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

### 3.1. Telaahan terhadap kebijakan Nasional

Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

### 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD.

### 3.3. Program dan Kegiatan

Berisi penjelasan mengenai :

- a. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan.
- b. Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan.
- c. Penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.
- d. Tabel rencana program dan kegiatan.

## BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

## BAB V. PENUTUP

## BAB 2 HASIL EVALUASI RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

### 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu dan Capaian Renstra Perangkat Daerah

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian DIY tahun 2018 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian DIY dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pertanian DIY beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Capaian Kinerja Tahun 2018**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSEN TASE (%)	KRITERIA/KODE
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya produksi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, dan peternakan	Nilai sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan dalam PDRB (Sumber BPS)	Juta Rupiah	7.041.831	6.905.892,1**)	98,07	Sangat Baik

*\*\*)* Angka Sangat Sementara, capaian Tahun 2018 belum dirilis oleh BPS

(Data menggunakan capaian PDRB pada Tahun 2018 atas Dasar Harga Konstan)

Sumber: BPS Provinsi DIY, 2018

Dari tabel di atas, terdapat satu sasaran strategis dengan satu indikator kinerja. Pada tahun 2018, indikator tersebut belum tercapai penuh sesuai target dikarenakan menggunakan Angka Sangat Sementara dari BPS. Berdasarkan menggunakan perhitungan angka sangat sementara, kinerjanya telah mencapai 6.905.892,1 juta rupiah atau 98,07 %. Diharapkan dengan dirilisnya perhitungan angka tetap nantinya, dimana kontribusi lapangan usaha sektor pertanian telah dihitung secara penuh untuk periode 1 tahun maka target tersebut dapat tercapai, bahkan tingkat ketercapaiannya bisa melebihi 100 %. Capaian sasaran strategis Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta dengan indikator kinerja nilai sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan berdasarkan Permendagri Nomor 89 Tahun 2017 termasuk dalam kriteria **Sangat Baik**.

### Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Pertanian D.I. Yogyakarta yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci indikator kinerja menurut sasaranstrategis diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Sasaran Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, dan Peternakan

Tolok ukur capaian sasaran meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan diukur dengan satu indikator. Indikator tersebut adalah: nilai sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan dalam PDRB. Penjelasan hubungan sasaran, indikator dan meta indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Rumusan Indikator dan Formulasi Perhitungan

NO	Sasaran	Indikator	Meta Indikator
1	2	3	4
1	Meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan	Nilai sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan dalam PDRB (Juta Rupiah)	Nilai sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan dalam PDRB tahun N (ADHK)

Kinerja sasaran meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan dengan indikator nilai sub sektor tanamanpangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan dalam PDRB (Juta Rupiah) pada tahun 2018 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 2.3 Target dan Realisasi Kinerja Strategis I (Tanaman Pangan dan Hortikultura) di DIY tahun 2017 dan 2018**

No	Indikator	Capaian 2017*)	2018			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2018 terhadap 2022 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi*		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Nilai sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan dalam PDRB (Juta Rupiah) (Sumber BPS)	6.905.079	7.041.831	6.905.892,1**)	98,07% [[6.905.892,1/7.041.831] x 100% ]	7.327.757	94,24% [[6.905.892,1/7.327.757] x 100% ]

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara, capaian Tahun 2018 belum dirilis oleh BPS(Data menggunakan capaian PDRB pada Tahun 2018 atas Dasar HargaKonstan)

Sumber : BPS Provinsi DIY, 2018

**Tabel 2.4 Perbandingan PDRB Year on Year (YoY)**

No	Indikator Sasaran	PDRB 2017*)	PDRB 2018**)	Perbandingan PDRB 2018**) terhadap 2017*)	Pertumbuhan Antar Tahun
1	Nilai sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan (Juta Rupiah) (Sumber BPS)	6.723.720,9*)	6.905.892,1**)	102,71% [[6.905.892,1/6.723.720,9] x 100% ]	2,71% [[6.905.892,1-6.723.720,9) / 6.723.720,9) x 100% ]

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara, capaian Tahun 2018 belum dirilis oleh BPS(Data menggunakan capaian PDRB pada Tahun 2018 atas Dasar HargaKonstan)

Sumber: BPS Provinsi DIY, 2018

Nilai sub sektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan) DIY Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2,71 % dibandingkan dengan Tahun 2017. Peningkatan nilai sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan didorong oleh pelaksanaan program upaya khusus (UPSUS) percepatan swasembada dan peningkatan produksi komoditas strategis padi, jagung, kedelai, daging sapi, cabai, dan bawang merah, beberapa terobosan kebijakan diantaranya adalah mengawal dan mendampingi UPSUS secara masif,antisipasi dini banjir, kekeringan dan serangan organisme pengganggu tumbuhan

(OPT), dan produksi jerami (*straw*) tidak seluruhnya dijual ke luar daerah. Disamping kebijakan tersebut memberikan hasil yang nyata, UPSUS percepatan swasembada pangan juga telah memberikan dampak positif terhadap upaya peningkatan pendapatan petani.

Pada tahun 2018, kontribusi sub sektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) DIY sebesar 7,04 % terhadap total PDRB DIY berdasarkan analisis harga konstan. Sedangkan kontribusi kontribusi sub sektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan) nasional sebesar 9,46 % terhadap total PDB berdasarkan analisis harga konstan.

Keberhasilan pencapaian sasaran nilai sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan dalam PDRB (Juta Rupiah) pada tahun 2018 dipengaruhi oleh meningkatnya produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan yang dapat digambarkan melalui pencapaian sasaran program-program berikut:

**Tabel 2.5 Capaian Program yang Mendukung Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2018**

No.	Program	Indikator Sasaran	Kinerja		
			Target	Realisasi	% Realisasi
1	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	Produksi tanaman pangan (ton)	2.209.769	2.210.046*)	100,01
2	Program Peningkatan Produksi Hortikultura	Produksi hortikultura (ton)	396.375	396.406*)	100,01
3	Program Peningkatan Populasi Peternakan	Populasi ternak (Animal Unit (AU))	620.869	620.881*)	100,00
4	Program Pengembangan SDM Pertanian dan Penyuluhan	Jumlah peserta pelatihan SDM pertanian (orang)	300	300*)	100,00
5	Program Pengawasan dan Sertifikasi Benih	Jumlah sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura (hektar)	500	502,44*)	100,49
6	Program Perlindungan Tanaman Pertanian	Persentase pertanaman aman dari serangan OPT dan DPI (%)	95	100*)	105,17
7	Program Pengembangan Perbenihan	Produksi benih tanaman dan hortikultura	81.440	124.417,6*)	152,77

No.	Program	Indikator Sasaran	Kinerja		
			Target	Realisasi	% Realisasi
		(benih)			
8	Program Pengembangan Perbibitan Ternak dan Diagnostik Kehewan	Produksi bibit ternak (ekor)	50	52*)	104,00

\*) Angka Sementara

Sumber: Dinas Pertanian DIY, 2018

Capaian sasaran strategis sangat dipengaruhi oleh capaian produksi tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan. Berdasarkan tabel di atas,realisasi produksi tanaman pangan di tahun 2018 sebesar 2.210.046 ton atau terealisasi sebesar 100,01 % dari target yang ditetapkan 2.209.769 ton. Secara umum, hampir semua komoditas tanaman pangan mengalami penurunan luas panen jika dibandingkan dengan capaian realisasi Tahun 2017, kecuali untuk komoditas padi ladang dan kedelai. Hal ini disebabkan adanya pergeseran komoditas tanaman pangan dari komoditas ubi kayu dan ubi jalar ke padi ladang dan kedelai. Luas panen padi ladang meningkat 908 Ha, namun luas panen padi total tahun 2018 turun sebesar 5.523 Ha (-3,48 %).

Tahun 2018 produksi jagung, kedelai dan kacang tanah mengalami kenaikan. Produksi jagung mengalami kenaikan produksi 919 ton (0,29 %) dikarenakan produktivitas jagung naik sebesar 0,31 ku/ha (0,62 %) dibandingkan tahun 2017. Kenaikan ini disebabkan adanya program bantuan benih jagung hibrida dan pendampingan petani. Produksi kedelai mengalami kenaikan, dikarenakan luas panen kedelai naik sebesar 2.361 Ha (36,14 %), yang didukung program bantuan benih kedelai dan pendampingan petani. Produksi kacang tanah naik karena cuaca/iklim yang mendukung sehingga produktivitas naik sebesar 5,34ku/ha (45,49 %).

Produksi hortikultura tahun 2018 sebesar 396.406 ton atau tercapai 100,01% dari target Tahun 2018 yaitu 396.375 ton. Peningkatan produksi beberapa komoditas unggulan hortikultura di DIY seperti cabai besar, cabai rawit, dan bawang merah. Cabai besar mengalami peningkatan produksi sebanyak 3.998 ton (13,55 %). Hal ini dikarenakan adanya peningkatan luas tanam 172 Ha (4,80 %). Cabai rawit mengalami peningkatan produksi naik sebesar 1.295 ton (15,44%). Sementara bawang merah mengalami peningkatan luas tanam sebanyak 76 Ha (5,34%) sehingga menyebabkan produksi bawang merah DIY mengalami peningkatan sebesar 454 ton (3,25 %) dibandingkan Tahun 2017.

Buah mangga mengalami kenaikan produksi yang signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Sementara produksi pisang, manggis, dan durian sedikit mengalami penurunan. Jika dilihat dari rata-rata pertumbuhan produksi selama lima tahun maka komoditas cabai merah, cabai rawit, bawang merah, mangga, jahe menunjukkan kecenderungan yang semakin

meningkat, sedangkan durian, pisang, anggrek, dan manggis menunjukkan kecenderungan menurun.

Peternakan merupakan sub sektor pertanian yang memiliki peran besar pada pemenuhan kebutuhan masyarakat akan protein hewani. Meningkatnya status ekonomi dan kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya pemenuhan gizi berbanding lurus terhadap meningkatnya permintaan produk produk asal hewan. Banyak usaha di bidang peternakan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan daging, telur dan susu, misalnya usaha penggemukan sapi potong, peternakan sapi perah, peternakan ayam petelur dan peternakan ayam pedaging.

Populasi ternak tahun 2018 terealisasi sebesar 620.881 *Animal Unit* atau tercapai 100,00 % dari target Tahun 2018 yaitu 620.869 *Animal Unit*. Jumlah populasi ternak tahun 2018 mengalami peningkatan 0,05 % bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Populasi sapi potong di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2017. Penurunan populasi sapi potong tahun 2018 adalah sebesar 11.795 ekor atau turun 3,80%. Penurunan populasi sapi perah tahun 2018 adalah sebesar 57 ekor atau turun 1,4 %. Penurunan populasi sapi di wilayah DIY terjadi karena peningkatan mutasi ternak keluar wilayah DIY. Mutasi tersebut tidak dapat dikendalikan oleh peternak sehingga berdampak pada penurunan populasi ternak sapi DIY. Penurunan populasi beberapa komoditas unggulan diimbangi dengan peningkatan populasi ternak lainnya sehingga secara keseluruhan masih ada peningkatan dibanding tahun sebelumnya.

Pengembangan sub sektor perkebunan di DIY diarahkan pada *specialty product* berbasis *cluster/kawasan* serta integrasi perkebunan dengan wisata (agrowisata). Pemberdayaan kelembagaan petani pekebun saat ini tidak hanya mengupayakan peningkatan produksi, kualitas, maupun penganekaragaman produk olahan, namun juga mengedepankan agrowisata yang sesuai dengan potensi wilayah setempat, antara lain: perkebunan teh di Kecamatan Samigaluh Kulon Progo, kopi di Kecamatan Samigaluh dan Girimulyo Kulon Progo, serta kakao di Kecamatan Patuk dan Ponjong Gunungkidul.

Tabel 2.6. Produksi 5 Komoditas Unggulan Perkebunan DIY Tahun 2014-2018

No	Komoditas	Produksi (ton)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Kelapa	53.775,40	58.725,92	54.606,52	47,318.93	55.078,30
2.	Kopi	865,23	766,00	584,67	2.933,75	508,54
3.	Jambu mete	452,36	567,90	421,29	277,78	294,12
4.	Kakao	1.597,67	2.540,79	1.608,96	1.896,12	1.678,10
5.	Tebu	14.896,78	11.251,80	10.206,37	7.988,90	6.731,80
	<b>Jumlah</b>	<b>71.587,44</b>	<b>73.852,41</b>	<b>67.427,81</b>	<b>60.415,48</b>	<b>64.290,86</b>

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan DIY, 2018 (diolah)

Produksi perkebunan tahun 2018 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan produksi sebesar 3.875,38 ton antara lain disebabkan dukungan faktor cuaca yang cukup bagus untuk komoditas kelapa. Penurunan luas areal tebu disebabkan rendahnya harga di pasar lelang pabrik gula ditambah HPP Pemerintah untuk gula sebesar Rp. 9.700,- per kilogram ternyata tidak dapat menutup biaya produksinya. Akibatnya banyak petani tebu merugi dan beralih ke budidaya komoditas lain yang lebih menguntungkan.

**Tabel 2.7 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Perangkat Daerah dan Pencapaian Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun (Tahun berjalan)\*  
Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta**

Nama Perangkat Daerah : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan				
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)		
1												
1	01											
1	01	01			100	100	100	100	100			
1	01	01	01	Kegiatan Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jasa kebersihan kantor</li> <li>Surat kabar</li> <li>Majalah</li> <li>Surat keluar</li> <li>Surat masuk</li> <li>Jasa pembayaran telepon, listrik</li> </ul>	1 tahun  2 jenis 1 macam 3.090 surat 6.180 surat 12 bulan	1 tahun  3 macam 1 macam 3.000 buah 6.000 buah 12 bulan	1 tahun  3 macam 1 macam 3.000 buah 6.000 buah 12 bulan	100 100 100 100 100	1 tahun  2 jenis 1 jenis 3000 surat 6000 surat 12 bulan	0,5 tahun  2 jenis 1 jenis 1.500 surat 3.000 surat 6 bulan	50  100 100 50 50

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH 2020

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		dan internet	40 jenis		24 jenis	24 jenis	100	39 jenis	13 jenis	50
		• ATK			3 jenis	3 jenis	100	N/A	N/A	N/A
		Barang cetakan penggandaan dan penjilidan	1 tahun		1 tahun	1 tahun	100	N/A	N/A	N/A
		• Jasa KIR, STNK kendaraan roda 2 dan roda 4	12 macam		12 bulan	12 bulan	100	12 jenis	12 jenis	100
		• Komponen instalasi listrik	1 tahun		1 tahun	1 tahun	100	1 tahun	0,5 tahun	50
		• Pengelolaan naskah dinas	8 macam		8 macam	8 macam	100	8 jenis	5 jenis	62,5
		• Peralatan rumah tangga perkantoran	1 tahun		1 tahun	1 tahun	100	12 bulan	6 bulan	50
		• Retribusi sampah						1 unit	1 unit	100
		• Jasa KIR kendaraan						129 unit	58 unit	44
		• Pembayaran pajak STNK kendaraan roda 2 (174 unit);roda 4 (25 unit);roda 6 (1 unit)						45.270 lembar	22.650 lembar	50
		• Penggandaan surat-surat/dokumen								

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		• Barang cetakan/penjilidan						3 jenis	2 jenis	66,67
	02	Kegiatan Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	27 orang/bulan		1 tahun	1 tahun	100	23 orang/bulan	23 orang/bulan	100
		• Honor pengelola keuangan, pengelola barang dan pengelola kepegawaian	1 tahun		1 tahun	1 tahun	100	1 tahun	0,5 tahun	50
		• Jasa keamanan kantor	N/A					1 orang/bulan	1 orang/bulan	100
		• Honorarium pengemudi	29 orang/bulan					4 bulan/orang	4 bulan/orang	100
		• Petugas PTT	N/A					2 orang/bulan	2 orang/bulan	100
		• Honor petugas kearsipan								
	03	Kegiatan Penyediaan Rapat-rapat, Koordinasi dan Konsultasi	1 tahun (induk 277 kali, BPPTDK 36 kali)		1 tahun	1 tahun	100	2024 os	1012 os	50
		• Makan minum rapat kantor tersedia sesuai kebutuhan			1 tahun	1 tahun	100		N/A	N/A
		• Perjalanan								

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		<p>dinas dalam dan luar kota dalam rangka rapat koordinasi dan konsultasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsultasi dan koordinasi Dinas Pertanian dan Ketahanan dalam daerah terlaksana dengan baik</li> <li>Konsultasi dan koordinasi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam dan luar Jawa terlaksana dengan baik</li> </ul>	<p>1 tahun INDUK (Gol IV 308 kali, Gol III 308 kali, Gol II 308 kali); UPTD BPPTDK (Gol IV 19 kali, Gol III 19 kali, Gol II 15 kali) 1 tahun (Eselon II 31 kali; Eselon III (Induk 11 kali, UPTD BPTP 4 kali, UPTD BPSDMP 4 kali); Eselon IV (Induk 4 kali, UPTD BPTP 4 kali, UPTD BPSDMP 4</p>				8=(7/6)	<p>1 tahun</p> <p>1 tahun</p>	<p>0,5 tahun</p> <p>0,5 tahun</p>	<p>50</p> <p>50</p>

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
			kali); Gol IV (UPTD BPPTDK 6 kali), Gol III (Induk 4 kali, UPTD BPSDMP 4 kali, UPTD BPPTDK 11 kali)							
1	01	02	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi (%)				100		
1	01	02	01	Kegiatan Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rehabilitasi drainase unit tambak</li> <li>• Instalasi telepon</li> <li>• Instalasi jaringan komputer</li> <li>• Instalasi listrik</li> <li>• Rehab gedung A</li> <li>• Konstruksi</li> </ul>	1 paket 1 unit				
								N/A	N/A	N/A
								1 paket	1 paket	100
								1 paket	1 paket	100
								1 paket	1 paket	100
								1 paket	1 paket	100
									N/A	N/A

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH 2020

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		gudang Unit Gesikan	130 m					130 m	N/A	N/A
		• Pagar UPTD BPBPTDK	1 unit					1 unit	N/A	N/A
		• Pembangunan Jalan Lingkungan Unit Gading	1 paket					1 paket	N/A	N/A
		• Perbaikan atap gedung PMHP Lantai 2	1 unit					1 unit	N/A	N/A
		• Rehab Screen House Unit Ngipiksari	1 paket					1 paket	N/A	N/A
		• Rehab Gedung A lanjutan (lantai bawah)	1 paket					N/A	N/A	N/A
		• Rehab Gedung B	1 paket					N/A	N/A	N/A
		• Rehab gedung C	1 paket					N/A	N/A	N/A
		• Rehab kamar mandi asrama UPTD BPSDMP	1 paket					N/A	N/A	N/A
		• Rehab kandang sapi UPTD BPTDK	1 paket					N/A	N/A	N/A
		• Landscape tamanisasi	1 paket					N/A	N/A	N/A
		• Rehab gedung BPSBP	1 paket					N/A	N/A	N/A

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH 2020

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
02	Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelian peralatan penunjang kegiatan kantor</li> <li>• Kursi ruang tunggu (induk)</li> <li>• Sound system (induk)</li> <li>• AC</li> <li>• Hub</li> <li>• Almari arsip UPTD BPTP</li> <li>• Kursi rapat wijaya kusuma</li> <li>• Mic wireless</li> <li>• Komputer</li> <li>• Kursi rapat gedung induk</li> <li>• Perlengkapam ruang laktasi (AC, lemari es, dispenser, wastafel, meja, kursi)</li> <li>• Access point</li> <li>• Gordyn</li> <li>• Kursi raung tunggu UPTD BPTP</li> <li>• Rak arsip,</li> </ul>	<p>2 buah</p> <p>1 unit</p> <p>14 unit</p> <p>1 unit</p> <p>2 unit</p> <p>60 unit</p> <p>1 unit</p> <p>2 unit</p> <p>70 unit</p> <p>1 paket</p> <p>1 unit</p> <p>1 paket</p> <p>2 buah</p> <p>1 paket</p>					<p>N/A</p> <p>2 buah</p> <p>1 unit</p> <p>14 unit</p> <p>1 unit</p> <p>2 unit</p> <p>60 unit</p> <p>1 unit</p> <p>2 unit</p> <p>70 unit</p> <p>1 paket</p> <p>1 unit</p> <p>1 paket</p> <p>2 buah</p> <p>1 paket</p>	<p>0 buah</p> <p>1 unit</p> <p>14 unit</p> <p>1 unit</p> <p>2 unit</p> <p>0 unit</p> <p>1 unit</p> <p>2 unit</p> <p>0 unit</p> <p>1 paket</p> <p>1 unit</p> <p>1 paket</p> <p>2 buah</p> <p>1 paket</p>	<p>N/A</p> <p>0</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>0</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>0</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p>



RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH 2020

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		kabar • PC & printer • Laptop • Meja Kerja • Kursi • Tempat tidur ruang laktasi • Kursi roda • CCTV	3 unit 3 unit 20 unit 20 unit 1 unit 1 unit 1 paket					N/A N/A N/A N/A N/A N/A N/A	N/A N/A N/A N/A N/A N/A	N/A N/A N/A N/A N/A N/A
	03	Kegiatan Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	• Pemeliharaan berkala gedung perkantoran • Instalasi air dan limbah Gedung C 1 tahun • Pemeliharaan Taman 1 tahun • Instalasi Air dan limbah Gedung B 1 tahun • Pemeliharaan jaringan listrik (UPTD BPSDMP) • Pengecatan pagar kantor induk	1 paket 1 paket 1 paket		1 paket 1 paket	100	N/A 1 unit 1 tahun 1 unit N/A N/A	N/A 1 unit 1 tahun 1 unit N/A N/A	N/A 100 100 100 N/A N/A
	04	Kegiatan Pemeliharaan	• Pemeliharaan			1 paket	100	4 jenis	4 jenis	100

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH 2020

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
	Peralatan dan Perlengkapan	berkala peralatan (komputer, LCD, Faximil, mesin tik, dll) • Pemeliharaan berkala perlengkapan gedung perkantoran • Pemeliharaan Instalasi listrik, Telp PABX, Jaringan Internet/LAN • Pemeliharaan berkala komputer, laptop, mesin tik, AC, dan genset	1 paket		1 paket	1 paket	100	3 jenis	3 jenis	100
			1 paket					2 jenis	2 jenis	100
								N/A	N/A	N/A
	05	Kegiatan Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	• Pemeliharaan berkala kendaraan dinas	1 tahun (199 unit)	1 tahun	1 tahun	100	129 unit	129 unit	100
1	01	03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR	Persentase peningkatan kualitas pegawai dan peningkatan kapasitas sumber daya aparatur						

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan					
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)			
	01	Pembinaan, Pengembangan Kualitas Profesi Dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Tertentu	• 1 tahun					N/A	0,5 tahun	50			
1	01	04	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN	Terwujudnya Penata Usahaan Keuangan dan Pencapaian Kinerja Program yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi (%)									
1	01	04	01	Kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	• Laporan kinerja instansi Pemerintah (LKJIP) yang capaian kinerjanya sesuai dengan dokumen perencanaan (RPJMD, Renstra dan IKU) paling lambat Februari 2018	Nilai LKJIP : A		1 paket	1 paket	100	82 (skor)	83 (skor)	100
		02	Kegiatan Penyusunan	• Realisasi	Laporan		32 kegiatan	32 kegiatan	100		0 %		100

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
	Laporan Keuangan SKPD	sesuai dengan anggaran kas yang telah ditetapkan	keuangan deviasi 1 %							
03	Kegiatan Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>RKT, Renja, RKA, DPA yang sesuai dengan aturan yang berlaku</li> <li>Forum perencanaan OPD</li> </ul>	Dokumen perencanaan OPD TA 2023 dan Perubahan 2022 Kesesuaian perencanaan tahunan dengan tahap RPJMD tahun 2023		1 tahun	1 tahun	100	1 tahun  1 kali	0,5 tahun  1 kali	50  100
04	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	<ul style="list-style-type: none"> <li>Realisasi penggunaan anggaran kas yang telah ditetapkan</li> </ul>	Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan sesuai dengan alokasi anggaran kas 100%		32 kegiatan	32 kegiatan	100	100 %	83,72 %	83,72
05	Kegiatan Pembinaan, Pengembangan Kualitas Profesi dan Penilaian Angka Kredit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan dan penilaian angka kredit jabatan</li> </ul>			1 tahun	1 tahun	100	N/A	N/A	N/A

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH 2020

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan					
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)			
	Jabatan Fungsional Tertentu	fungsional											
1	01	05		PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN	Produksi tanaman pangan (ton)	2.313.500		2.209.769	2.210.046*)	100,01	2.210.874	1.021.291	44,14
1	01	05	01	Kegiatan Budidaya Tanaman Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan dan pembinaan budidaya garut</li> <li>• Pengembangan kacang hijau</li> <li>• Pembangunan jalan usaha tani</li> <li>• Pengembangan ubi kayu</li> <li>• Peredaran dan keamanan pupuk pestisida</li> <li>• Sarana prasarana lahan air yang dapat berfungsi dengan baik</li> <li>• Luas lahan yang produktivitasnya meningkat</li> <li>• Sarana pertanian yang dapat dipenuhi</li> </ul>			2 kelompok	2 kelompok	100	N/A	N/A	N/A
								3 kelompok	3 kelompok	100	N/A	N/A	N/A
								6 unit	6 unit	100	N/A	N/A	N/A
								2 kelompok	2 kelompok	100	N/A	N/A	N/A
								5 kab/kota	5 kab/kota	100	N/A	N/A	N/A
						26 km					4 km	3 km	75
						60 ha					100 ha	0 ha	0
						200 unit					60 unit	28 unit	46
											0	0	0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		• Draft Rapergub tindak lanjut perda No.10 tahun 2011 tentang LP2B	5 Rapergub/Pergub					1 Rapergub/Pergub	Rapergub/Pergub	
	02	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Air			15 unit	15 unit	100	N/A	N/A	N/A
	03	Kegiatan Promosi dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan			1 paket 1 tahun 4 kali	1 paket 1 tahun 4 kali	100 100 100	N/A N/A N/A	N/A N/A N/A	N/A N/A N/A
	04	Kegiatan Pengembangan Inkubator Bisnis						N/A	N/A	N/A
	05	Kegiatan standarisasi mutu produk pertanian dan pemasaran hasil tanaman pangan			7 sertifikat 5 komoditas			1 sertifikat N/A	0 sertifikat N/A	0 N/A

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan				
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)		
		pangan (beras, jagung, kedelai, ubi kayu, kacang hijau) • Doksistu penerapan organik komoditas tanaman pangan	1 dokumen					N/A	N/A	N/A		
	06	Kegiatan Operasionalisasi Jogja Agro Techno Park	1 tahun 1 kali 1 tahun					1 tahun 1 kali 1 tahun	0,5 tahun 1 kali 0,5 tahun	50 100 50		
1	01	06	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HORTIKULTURA	Produksi tanaman hortikultura (ton)	402.750		396.375	396.406	100,01	397.965	200.000	49,66
1	01	06	01	Kegiatan Budidaya Tanaman Hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Registrasi kebun</li> <li>• Pengelolaan kawasan embung</li> <li>• Pemeliharaan tanaman durian, jambu kristal, kelelengkeng, krisan</li> <li>• Pengembang</li> </ul>		350 pekebun	294 pekebun	84	N/A	N/A	N/A
						4 kawasan	4 kawasan	100	N/A	N/A	N/A	
						60 ha	60 ha	100	N/A	N/A	N/A	
						12 kelompok	10 kelompok	83	N/A	N/A	N/A	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		n kawasan surjan • Pemanfaatan lahan pekarangan • Luas lahan yang diusahakan untuk budidaya hortikultura • Luas lahan yang diusahakan untuk biofarmaka • Luas lahan yang diusahakan untuk budidaya stroberi • Pemeliharaan Obor Pangan Lestari (OPAL)	300 ha  30 ha  2 ha  1 unit		25 kelompok	24 kelompok	96	N/A  N/A  N/A  231 ha  N/A	N/A  120 ha  N/A  N/A	N/A  51,9  N/A  N/A
	02	Kegiatan Stadarisasi mutu produk pertanian dan pemasaran hasil pertanian	4 dokumen  1.250 sertifikat  4 komoditas					1 dokumen  250 sertifikat  N/A	0 dokumen  0 sertifikat  N/A	0  0  N/A

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH 2020

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan					
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)			
		komoditas											
1	01	07		PROGRAM PENINGKATAN POPULASI PETERNAKAN	Populasi ternak (animal unit)	626.885		620.869	620.881*)	100	622.842	612.727	97,74
				Kegiatan Budidaya Itik Turi	• Pengembangan itik Turi			6 kelompok	6 kelompok	100	N/A	N/A	N/A
1	01	07	01	Kegiatan Budidaya Peternakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Kambing Bligon</li> <li>• Pengembangan Kambing PE</li> <li>• Jumlah barang atau sarana prasarana dukungan terhadap optimalisasi reproduksi melalui Inseminasi Buatan (IB) dengan angka Service per Conception (S/C) sebesar 2 kali</li> <li>• penambahan populasi ternak kecil (kambing</li> </ul>	(N2 cair 3.520 liter, semen beku 7.780 dosis, plastik sheath 14.560 buah dan plastik gloves 14.560 buah)  252 ekor bligon, 44 PE	N/A	13 kelompok	13 kelompok	100	N/A	N/A	N/A
								4 kelompok	4 kelompok	100	N/A	N/A	N/A
								N/A	N/A		1 tahun	0,5 tahun	50
											168 ekor	128 ekor	76

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		domba) • penambahan populasi ternak besar (sapi perah/potong) • penambahan populasi ternak unggas (ayam / itik) • Jumlah petugas yang mengikuti pembekalan tentang pelayanan kesehatan hewan	212 ekor	N/A				120 ekor	120 ekor	100
		• penambahan populasi ternak unggas (ayam / itik)	592 ekor	N/A				330 ekor	200 ekor	60
		• Jumlah petugas yang mengikuti pembekalan tentang pelayanan kesehatan hewan	70 orang					N/A	N/A	N/A
		• Penambahan populasi ternak ayam buras	800 ekor					N/A	N/A	N/A
		• Pengembangan pakan komplrit ruminansia	30 kelompok					N/A	N/A	N/A
	02	Kegiatan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	7450 botol						2450 botol	
		• Jumlah obat dan vaksin yang difasilitasi • Pengawasan lalu lintas ternak	5 lokasi							
	03	Kegiatan Pengamanan Produk Pangan Asal Hewan	6 sertifikat					N/A	N/A	N/A
		• Jumlah sertifikat yang dihasilkan pada								

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH 2020

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan				
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)		
		pelaksanaan audit NKV terhadap unit usaha produk asal hewan yang telah memenuhi persyaratan • Ketersediaan informasi harga komoditas peternakan (daging sapi, daging kambing, daging ayam, telur)	4 komoditas					N/A	N/A	N/A		
1	01	08		PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN DAN PENYULUHAN	Jumlah peserta pelatihan SDM pertanian (orang)	N/A	300 orang	300*) orang	100	N/A	N/A	N/A
					Tingkat pengetahuan dan ketrampilan SDM pertanian (nilai/skor)	76	N/A	N/A	N/A	73	21,9	28,81
1	01	08	01	Kegiatan Pembinaan SDM Peternakan	• Pengetahuan teknis peternakan meningkat 15%		3 diklat	3 diklat	100	N/A	N/A	N/A
			02	Kegiatan Pembinaan SDM Tanaman pangan	• Pemanfaatan laboratorium		1 tahun	1 tahun	100	N/A	N/A	N/A

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		untuk menunjang pelaksanaan diklat yang optimal • Pengetahuan dan pemahaman teknis tanaman pangan meningkat sebesar 15%			3 pelatihan	3 pelatihan	100	N/A	N/A	N/A
	03	Kegiatan Pembinaan SDM Hortikultura			4 pelatihan	4 pelatihan	100	N/A	N/A	N/A
	04	Kegiatan penyelenggaraan penyuluhan pertanian	4 dokumen 4 kali 1 tahun					1 dokumen 1 kali 1 tahun	1 dokumen 1 kali 0,5 tahun	100 100 50
	05	Kegiatan Pelatihan SDM pertanian						80 %	80 %	100

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH 2020

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		(baik) • Terlatihnya teknis pertanian perkebunan bagi petani dan petugas sebanyak 30 orang yang lulus dengan nilai 75 (baik) • Terlatihnya teknis pertanian tanaman pangan bagi petani dan petugas yang lulus dengan nilai 75 (baik) 90 orang • Terlatihnya teknis pertanian hortikultura bagi petani dan petugas sebanyak 90 orang yang lulus dengan nilai 75 (baik) • Pelatihan teknis tanaman pangan	Terlatihnya teknis pertanian tanaman					80 %	0 %	0
								80 %	0 %	0
								80 %	0 %	0
								N/A	N/A	N/A

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan teknis hortikultura</li> <li>• Pelatihan teknis peternakan</li> </ul>	<p>pangan bagi petani dan petugas sebanyak 360 orang yang lulus dengan nilai 75 (baik) 80%                      Terlatihnya teknis pertanian hortikultura bagi petani dan petugas sebanyak 450 orang yang lulus dengan nilai 75 (baik) 80%</p> <p>Terlatihnya teknis pertanian peternakan bagi petani dan petugas sebanyak 450 orang yang lulus dengan nilai</p>				8=(7/6)	N/A	N/A	N/A
								N/A	N/A	N/A

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH 2020

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan					
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan teknis peternakan</li> </ul>	75 (baik) 80% Terlatihnya teknis pertanian perkebunan bagi petani dan petugas sebanyak 210 orang yang lulus dengan nilai 75 (baik) 80%					N/A	N/A	N/A			
1	01	09		PROGRAM PENGEMBANGAN PERBENIHAN	Produksi benih tanaman pangan dan hortikultura (benih)	N/A		81,440 benih	124.417,6*)	152,77	N/A	N/A	N/A
					Persentase benih tanaman pangan dan hortikultura bersertifikat yang terdistribusi (%)	91		N/A	N/A	N/A	85	52,69	57,9
1	01	09	01	Kegiatan Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Benih sumber padi (kg)</li> <li>Benih sumber jagung (kg)</li> <li>Benih sumber kedelai (kg)</li> </ul>			66.600	114.500	171,92	N/A	N/A	N/A
								5000	5000	100	N/A	N/A	N/A
								4750	3375	71,05	N/A	N/A	N/A

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH 2020

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benih sumber kacang tanah (kg)</li> <li>• Benih sumber kacang hijau (kg)</li> <li>• Produksi benih sumber padi 71.500 kg, jagung 5.000 kg, kedelai 4.075 kg, kacang tanah 700 kg, dan kacang hijau 700 kg.</li> </ul>			700	700	100	N/A	N/A	N/A
					700	700	100	N/A	N/A	N/A
								35,5 ha	21 ha	59,2
	02	Kegiatan Pengembangan Perbenihan Hortikultura			70	72,6	103,71	N/A	N/A	N/A
		• Benih cabe (kg)			70	70	100	N/A	N/A	N/A
		• Benih tomat (kg)			8400	8495	101,13	N/A	N/A	N/A
		• Benih jamur edibel (botol)			5050	6000	118,81	N/A	N/A	N/A
		• Bibit tanaman buah (batang)			2250	2775	123,33	N/A	N/A	N/A
		• Bibit tanaman hias (batang)						N/A	N/A	N/A
		• Produksi benih cabe 35 kg, benih tomat 35 kg, benih jamur edibel 8.000 botol, bibit tanaman						1 ha	0 ha	0

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH 2020

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		buah 5.000 batang, bibit tanaman hias 2.000 batang, benih hasil pemurnian cabe 250 gram dan tomat 250 gram.								
	03	Kegiatan Produksi Benih Tanaman Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan Bibit Unggul Perkebunan (Kakao 8.000 Btg dan Kelapa 4.000 btg)</li> </ul>					N/A	0,35 ha	50
		Kegiatan Produksi Benih Tanaman Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi benih tanaman pangan</li> </ul>	Produksi benih sumber padi 220.550 kg, jagung 15.100 kg, kedelai 11.750 kg, kacang tanah 2.800 kg, dan kacang hijau 2.800 kg.				N/A	N/A	N/A
		Kegiatan Produksi benih tanaman hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi benih tanaman hortikultura</li> </ul>	Produksi benih cabai 140 kg, benih tomat				N/A	N/A	N/A

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
			175 kg, benih jamur edibel 25.300 botol, bibit tanaman buah 18.000 batang, bibit tanaman hias 6.750 batang, benih hasil pemurnian cabai 250 gram dan tomat 250 gram.							
		Kegiatan Produksi benih tanaman perkebunan	• Produksi benih tanaman perkebunan	Penyediaan Bibit Unggul Perkebunan (Kakao 28.000 Btg dan Kelapa 14.500 btg)				N/A	N/A	N/A
1	01	10	PROGRAM PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH	Jumlah sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura (hektar)	N/A	500	502,44*)	100,49	N/A	N/A
				Jumlah sertifikasi benih	900	N/A	N/A	N/A	600	219

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan			
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)	
		tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (ha)									
1	01	10	01	Kegiatan Sertifikasi Perbenihan Tanaman Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sertifikat/surat kelulusan/ketidaklulusan calon benih tanaman pangan</li> </ul>	75 unit	87 unit	116	N/A	N/A	N/A
			02	Kegiatan Sertifikasi Perbenihan Hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sertifikat benih hortikultura</li> <li>Melaksanakan peredaran benih 1 tahun</li> </ul>	20 unit	21 unit	105	N/A	N/A	N/A
						1 tahun	1 tahun	100	N/A	N/A	
			03	Kegiatan Sertifikasi Perbenihan Tanaman Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas areal yang mengajukan sertifikasi untuk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</li> </ul>	900 ha			600 ha	565,29 ha	94,21
			04	Kegiatan Pengawasan Perbenihan Tanaman Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rekomendasi produsen dan pengedar benih</li> </ul>	45 rekomendasi			N/A	14 rekomendasi	93,3 %
1	01	11		PROGRAM PERLINDUNGAN TANAMAN PERTANIAN	Prosentase pertanaman aman dari serangan OPT	95			95	64,27	67,65
						95	100*)	105,17	95	64,27	67,65

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH 2020

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan			
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)	
		dan DPI (%)									
1	01	11	01	Kegiatan Pengendalian OPT Tanaman Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>OPT tanaman pangan terkendali</li> </ul>	40 gerdal	40 gerdal	100	N/A	N/A	N/A
			02	Kegiatan Pengendalian OPT Hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan Agensia hayati/nabati</li> <li>OPT hortikultura terkendali</li> <li>Fungsi laboratorium LPMT optimal</li> </ul>	6500 dos	6500 dos	100	N/A	N/A	N/A
						20 gerdal	20 gerdal	100	N/A	N/A	N/A
						1 tahun	1 tahun	100	N/A	N/A	N/A
			03	Kegiatan Pengendalian OPT Tanaman Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan agens hayati (untuk TPH dan perkebunan)</li> <li>Berfungsinya laboratorium LPHPT</li> <li>Gerakan pengendalian OPT tanaman pangan dan hortikultura dan perekebunan selama 1 tahun</li> </ul>	10 jenis	1 tahun		10 jenis	10 jenis	100
									1 tahun	0,5 tahun	100
									1545 ha	680 ha	44

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan				
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)		
	04	Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Perlindungan Tanaman Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan pengawasan peredaran penggunaan pestisida di tingkat petani</li> <li>Dokumen data, informasi peramalan serangan OPT dan DPI sebagai dasar rekomendasi pengendalian OPT dan DPI</li> <li>Berfungsinya laboratorium LPMT</li> <li>Rekomendasi tingkat residu pada produk dan efektifitas bahan aktif pestisida</li> </ul>	1 dokumen  67 kec  1 tahun  100 rekomendasi				1 dokumen  67 kec  1 tahun  100 rekomendasi	0 dokumen  67 kec  0,5 tahun  64 rekomendasi	0  100  50  64		
1	01	12	PROGRAM PENGEMBANGAN	Produksi bibit ternak (ekor)	N/A		50	52*)	104	N/A	N/A	N/A

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH 2020

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan					
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)			
	PERBIBITAN TERNAK DAN DIAGNOSTIK KEHEWANAN												
		Persentase bibit ternak bersertifikat yang terdistribusi (%)	98		N/A	N/A	N/A	92	42,41	43,28			
1	01	12	01	Kegiatan Pengembangan Pembibitan Ternak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi bibit ternak (ekor)</li> <li>• Produksi semen beku (Dosisi)</li> </ul>			50	52	104	N/A	N/A	N/A
						28.000	31.119	111	N/A	N/A	N/A	N/A	
			02	Kegiatan Pengawasan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil uji spesimen penyakit hewan (sampel)</li> <li>• Pos Lalu lintas Ternak (PLLT) (Sewa Pos dan honor petugas PLLT (Pos))</li> </ul>			500	500	100	N/A	N/A	N/A
						5	5	100	N/A	N/A	N/A	N/A	
			03	Kegiatan Pengawasan Kesehatan dan Keamanan Pangan Asal Hewan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sertifikat Akreditasi laboratorium (Paket)</li> <li>• Hasil uji sampel produk asal hewan (Sampel)</li> </ul>			1	1	100	N/A	N/A	N/A
						150	200	133	N/A	N/A	N/A	N/A	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
04	Kegiatan Produksi Bibit Ternak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi semen beku (dosis) yang bersertifikat LSPro</li> <li>• Produksi bibit ternak (ekor) besertifikat SKLB (Surat Keterangan Layak Bibit)</li> <li>• Produksi HMT rata-rata pertahun untuk ternak di UPTD</li> </ul>	117.187 dosis  254 ekor  1.003.629 kg/tahun				8=(7/6)	28.000 dosis  50 ekor  804.685 kg/tahun	18.264 dosis  25 ekor  630.742 kg/tahun	65,23  50  78,38
05	Kegiatan Pengujian Penyakit Hewan dan Produk Pangan Asal Hewan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamanan Hewan Ternak melalui Pos Lalu Lintas Ternak (PLLT)</li> <li>• Rekomendasi Produk Asal Hewan dan Penyakit Hewan</li> <li>• Sertifikat Akreditasi Laboratorium</li> <li>• Hasil uji sampel produk asal hewan, penyakit</li> </ul>	5 pos  2 rekomendasi  2 lab  1.200 sampel, 18.900 sampel					5 pos  2 rekomendasi  2 lab	5 pos  0 rekomendasi  0 lab	100  0  0

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan			
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)	
1	01	13		PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERKEBUNAN	Meningkatnya produksi perkebunan	68.877 ton				35.000 ton	
1	01	13	01	Kegiatan Kelembagaan Petani Tembakau (Cukai)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Temu kemitraan pelaku usaha tembakau</li> <li>• Bimbingan teknis kelembagaan usaha petani tembakau</li> </ul>	20 ha 60 orang			20 ha 60 orang	0,95 ha 0 orang	2,91 0
			02	Kegiatan Budidaya Tanaman Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan tanaman perkebunan (kopi, kakao dan kelapa) 3 komoditas</li> <li>• Pengelolaan lahan dan air (teh, kopi dan kakao)</li> <li>• Budidaya tanaman perkebunan 4 komoditas (kop, teh, tembakau dan kakao)</li> <li>• Pengelolaan lahan dan air 2</li> </ul>	651 orang (163,5 hektar) 455 orang (66 hektar)			225 orang 60 orang 100 orang	98 orang 26 orang 43 orang	43,6 43,3 43

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH 2020

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		komoditas (kopi dan kakao)	200 orang (47 hektar)							
	03	Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimtek Pengolahan Pasca Panen</li> <li>• Sertifikasi Mutu Produk Perkebunan</li> <li>• Temu Kemitraan Pelaku Usaha Perkebunan</li> </ul>	638 orang (141,1 ha)  14 kelompok (105 ha)  247 orang (139,5 ha)				227 orang  3 kelompok  100 orang	116 orang  1 kelompok  51 orang	51,1  33,3  51
	04	Kegiatan Budidaya Tanaman Tembakau (cukai)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan teknis pengelolaan lahan dan air</li> <li>• Budidaya tanaman tembakau sesuai GAP</li> <li>• Uji kadar tar dan nikotin tembakau 3 kabupaten</li> <li>• Pengendalian hama terpadu komoditas tembakau dengan sistem sekolah lapang</li> </ul>	50 orang  296 orang (89 ha)  3 kelompok  280 orang (64 ha)				50 orang  50 orang  3 kelompok  50 orang	25 orang  25 orang  1 kelompok  25 orang	50  50  50  50

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan			
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)	
		• Bimbingan teknis pengelolaan alsintan	220 orang (70)					50 orang	25 orang	50	
1	01	14	PROGRAM PENINGKATAN KETERSEDIAAN, AKSES, DAN KONSUMSI PANGAN	Terwujudnya ketahanan pangan	0,08 %			0,08 %			
1	01	14	01	Kegiatan Penyediaan Cadangan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan ketersediaan pangan berdasarkan prognosa, ARAM I, ARAM II, HBKN (Menjelang Puasa, Idul Fitri, Natal/Tahun Baru)</li> <li>Penyediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah dan masyarakat</li> <li>Pemanfaatan lahan di bawah tegakan</li> </ul>	6 dokumen					
					4698,1ton			6 dokumen	2 dokumen	33,3	
					3 ha			40 ton	40 ton	100	
								3 ha	0 ha	0	
			02	Kegiatan Distribusi Pangan Masyarakat	• LDPM Pra Penumbuhan	2 unit			2 gapoktan	2 gapoktan	100

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan		
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan distribusi dan harga pangan serta informasi pasokan dan akses pangan</li> <li>PUPM</li> <li>Penumbuhan</li> <li>Operasional TTIC</li> </ul>	2 jenis data  3 tahun 1 jenis				8=(7/6)	1 dokumen  2 gapoktan	1 dokumen  2 gapoktan	100  100
	03	Kegiatan Penyelenggaraan Jogja Benih	4 tahun  8 kali					1 tahun  N/A	0,5 tahun  N/A	50  N/A
	04	Kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan	17 dokumen  97 %					6 dokumen  94,5 %	3 dokumen  50 %	50  52,9

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcomes) / kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2022	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d tahun (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun Lalu (n-2)			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s/d tahun berjalan			
					Target Renja perangkat Daerah Tahun (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun (n-2)	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan Kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun n-1)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun n-1)	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)	
	05	Kegiatan Gerakan Penganekaragaman Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gerakan penganekaragaman pangan</li> </ul>	50 lokasi					35 lokasi	100	
		PROGRAM PEMBERDAYAAN DAERAH RAWAN PANGAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan pangan masyarakat</li> </ul>	6 desa				6 desa			
1	01	15	Kegiatan Penanganan Desa Rawan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Desa Mandiri Pangan</li> <li>Lembaga Akses Pangan Masyarakat (LAPM)</li> <li>Rekomendasi kebijakan ketahanan pangan</li> </ul>	Hibah 20 desa Pendampingan 20 desa 2 gapoktan  1 dokumen			8 desa  2 gapoktan  1 dokumen	8 desa  2 gapoktan  0 dokumen	100  100  0	
1	01	15	01	Kegiatan Analisis Data Ketahanan dan Kerentanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan ketahanan dan kerentanan pangan</li> <li>Laporan analisis situasi pangan dan gizi</li> </ul>	4 dokumen  4 dokumen			1 dokumen  1 dokumen	0 dokumen  0 dokumen	0  0

\*) Angka Sementara

## 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang pertanian, yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang pertanian, kewenangan dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program kerja Dinas;
2. Perumusan kebijakan teknis bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, dan kesehatan hewan serta ketahanan pangan;
3. Pelaksanaan fasilitasi dan pengembangan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, serta peternakan dan kesehatan hewan;
4. pelaksanaan fasilitasi dan pengembangan ketahanan pangan;
5. Pelaksanaan pengembangan pascapanen, pengolahan, mutu dan pemasaran hasil tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, serta peternakan dan kesehatan hewan;
6. Fasilitasi pembiayaan usaha tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta ketahanan pangan;
7. Pemberian fasilitasi penyelenggaraan bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, serta ketahanan pangan Kabupaten/Kota;
8. Penyelenggaraan kegiatan bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta ketahanan pangan lintas Kabupaten/Kota;
9. Pelestarian tradisi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, serta ketahanan pangan;
10. Pengembangan kemitraan bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, serta ketahanan pangan;
11. Fasilitasi, pelayanan, sertifikasi komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, serta ketahanan pangan;
12. Fasilitasi sarana dan prasarana tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan, serta ketahanan pangan;
13. Penyelenggaraan pembinaan, sertifikasi, dan pengawasan benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
14. Penyelenggaraan perlindungan tanaman terhadap organisme pengganggu tumbuhan;

15. Penyelenggaraan pengujian mutu dan keamanan pangan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan;
16. Penyelenggaraan produksi benih sumber tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan;
17. Penyelenggaraan produksi bibit ternak dan bibit pakan ternak;
18. Penyelenggaraan diagnostik kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
19. Pengembangan sumber daya manusia pertanian;
20. Penyelenggaraan penyuluhan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta ketahanan pangan;
21. Penyelenggaraan kelembagaan dan ketenagaan penyuluhan;
22. Pelaksanaan kegiatan kesekretariatan;
23. Pelaksanaan pelayanan umum sesuai dengan kewenangannya;
24. Pelaksanaan dekonsentrasi dan tugas pembantuan;
25. Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan kebijakan bidang pertanian dan ketahanan pangan;
26. Pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pembinaan dan pengawasan urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang pangan yang menjadi kewenangan Kabupaten/Kota; dan
27. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas.

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi tiga besar penyumbang PDRB DIY dengan sektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan) menyumbang sebesar 8,40% pada tahun 2018\* (angka sangat sementara) berdasarkan atas harga yang berlaku dan 7,04% berdasarkan atas harga konstan 2010. Kontribusi sektor pertanian DIY cenderung mengalami penurunan distribusi persentase PDRB rata-rata sebesar 0,19% berdasarkan atas harga yang berlaku dan 0,39% berdasarkan atas harga konstan 2010 dalam kurun waktu 2013-2018\*\*.

**Tabel 2.8. PDRB Sektor Pertanian Menurut Lapangan Usaha Berdasarkan Harga Konstan**

No	Kategori	PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahunan Berdasarkan Harga Konstan 2010 (Juta Rupiah)					
		2013	2014	2015	2016	2017*	2018**
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	6.741.415	6.539.528	6.666.703	6.766.495	6.883.546	7.069.776,5
a.	Tanaman Pangan	2.808.221	2.760.024	2.838.358	2.916.633	2.895.314	2.950.946,0
b.	Tanaman Hortikultura	2.178.314	1.944.551	1.929.982	1.913.550	1.974.731	2.021.184,2
c.	Tanaman Perkebunan	208.139	209.146	201.223	201.487	210.219	218.348,8
d.	Peternakan	1.409.960	1.478.302	1.548.209	1.581.601	1.643.457	1.715.413,1
e.	Jasa Pertanian dan Penebangan	136.782	147.506	148.932	153.224	159.825	163.884,4

No	Kategori	PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahunan Berdasarkan Harga Konstan 2010 (Juta Rupiah)					
		2013	2014	2015	2016	2017*	2018**
	Kayu						
	<b>Pertanian (Tanpa Jasa)</b>	<b>6.604.633</b>	<b>6.392.022</b>	<b>6.517.771</b>	<b>6.613.271</b>	<b>6.723.721</b>	<b>6.905.892,1</b>
	<b>PDRB DIY</b>	<b>75.627.450</b>	<b>79.536.082</b>	<b>83.474.452</b>	<b>87.685.810</b>	<b>92.302.022</b>	<b>98.026.563,6</b>
	<b>Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB DIY (%)</b>	<b>8,73</b>	<b>8,04</b>	<b>7,81</b>	<b>7,54</b>	<b>7,28</b>	<b>7,04</b>

\*) Angka Sementara

\*\*) Angka sangat Sementara

Sumber: BPS DIY, 2019

Tabel 2.9. PDRB Sektor Pertanian Menurut Lapangan Usaha Berdasarkan Harga Berlaku

No	Kategori	PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahunan Berdasarkan Harga Berlaku (Juta Rupiah)					
		2013	2014	2015	2016	2017*	2018**
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	8.347.274	8.545.055	9.442.590	10.036.121	10.423.478	11.157.343
a.	Tanaman Pangan	3.318.116	3.277.477	3.808.410	4.134.844	4.232.041	4.572.745
b.	Tanaman Hortikultura	2.847.638	2.864.103	3.023.443	3.114.052	3.268.738	3.431.115
c.	Tanaman Perkebunan	256.089	282.201	278.972	309.809	332.600	349.489
d.	Peternakan	1.757.555	1.930.499	2.136.762	2.265.240	2.358.966	2.561.089
e.	Jasa Pertanian dan Penebangan Kayu	167.875	190.774	195.004	212.177	231.135	242.907
	<b>Pertanian (Tanpa Jasa)</b>	<b>7.477.738</b>	<b>8.179.399</b>	<b>8.354.281</b>	<b>9.247.586</b>	<b>9.823.944</b>	<b>10.914.437</b>
	<b>PDRB DIY</b>	<b>77.247.861</b>	<b>84.924.543</b>	<b>92.842.484</b>	<b>101.440.518</b>	<b>109.962.354</b>	<b>129.877.458</b>
	<b>Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB DIY (%)</b>	<b>9,68</b>	<b>9,63</b>	<b>9,00</b>	<b>9,12</b>	<b>8,93</b>	<b>8,4</b>

\*) Angka Sementara

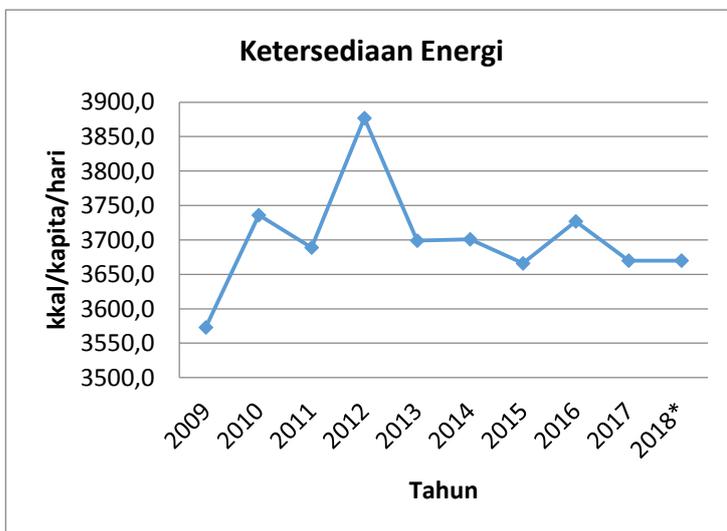
\*\*) Angka sangat Sementara

Sumber: BPS DIY, 2019

Hal ini disebabkan kompetisi dengan sektor lain dalam hal penggunaan sumber daya lahan dan air, terjadi alih fungsi lahan sawah rata-rata sebesar 0,244% per tahun selama kurun waktu 2012-2017. Alih fungsi lahan terjadi pada lahan sawah produktif dengan frekuensi tanam dan tingkat produktivitas tinggi, sebagaimana banyak ditemui pada lahan sawah di Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman. Penurunan jumlah rumah tangga pertanian juga berdampak pada penurunan kontribusi pertanian.

Ketersediaan Energi dihitung dari ketersediaan bahan pangan untuk dikonsumsi yang berasal dari produksi, stok net impor, kemudian dikurangi penggunaan pakan, bibit, industri dan tercecer. Ketersediaan energi berfluktuasi setiap tahunnya. Fluktuasi tersebut dapat dilihat dalam grafik berikut:

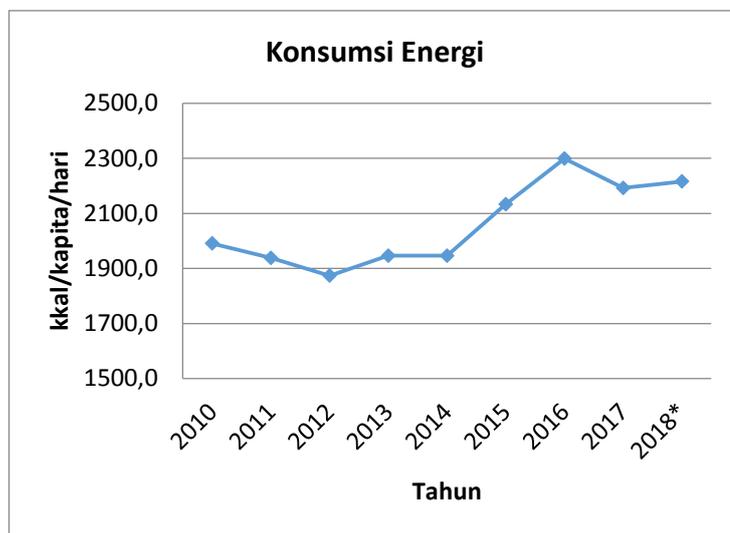
No	Tahun	Ketersediaan (kkal/kap/hari)
1	2009	3.573
2	2010	3.736
3	2011	3.689
4	2012	3.877
5	2013	3.699
6	2014	3.701
7	2015	3.666
8	2016	3.727
9	2017	3.670
10	2018*	3.670



\*) Angka Sementara

Gambar 2.1. Grafik Ketersediaan Energi

No.	Tahun	Konsumsi (kkal/kap/hari)
1	2010	1.991
2	2011	1.938
3	2012	1.874
4	2013	1.946,4
5	2014	1.946,4
6	2015	2.133,89
7	2016	2.299,5
8	2017	2.192,7
9	2018*	2.216,3



\*) Angka Sementara

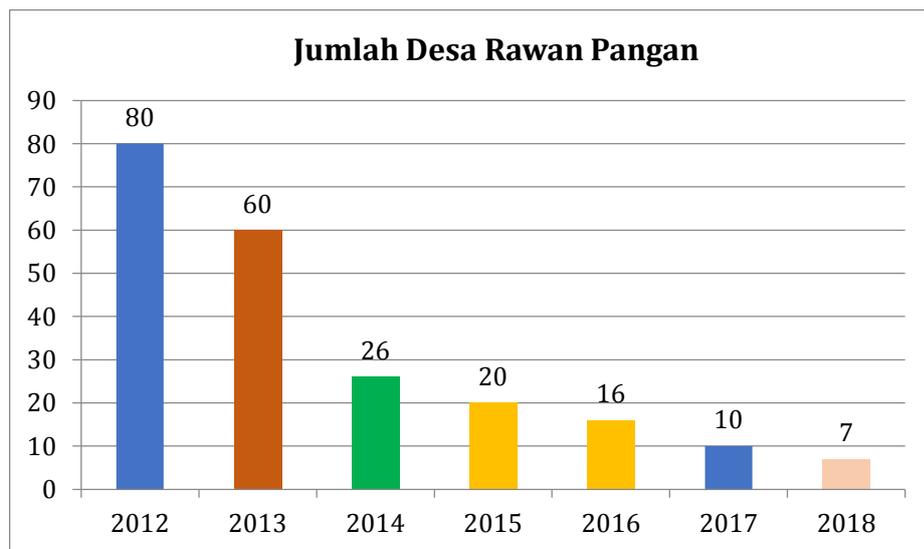
Gambar 2.3. Grafik Konsumsi Energi

Angka Konsumsi Energi adalah angka yang menunjukkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh penduduk yang berasal dari bahan makanan yang dikonsumsinya. Angka Konsumsi Energi yang dianjurkan adalah 2.150 Kkal/kapita/hari. Ini merupakan angka rata-rata, kebutuhan energi untuk setiap individu sangat bervariasi dipengaruhi antara lain oleh jenis kelamin, usia,

aktivitas fisik, dan kondisi kesehatan seseorang. Jika konsumsi energi berlebih dari anjuran dapat menyebabkan berbagai penyakit degeneratif seperti diabetes, kanker, atau serangan jantung. Dalam Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) sebagaimana tertuang dalam Pasal 4 Permenkes RI No 75 Tahun 2013, masing-masing adalah sebesar 2.150 kkal.

Tingkat konsumsi energi di DIY cenderung terus mengalami peningkatan sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2018. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pemenuhan kebutuhan energi dan protein semakin baik, antara lain melalui penerapan pola pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman dengan memanfaatkan potensi pangan lokal.

Upaya penurunan kemiskinan dan kerawanan pangan di DIY dapat dilihat dari penurunan jumlah desa rawan pangan. Dari 80 desa di tahun 2012 menjadi 7 desa di tahun 2018. Desa rawan pangan tersebut tersebar di Kabupaten Gunungkidul 2 desa, Kabupaten Bantul 2 desa, dan Kabupaten Kulonprogo 3 desa. Grafik penurunan jumlah desa rawan pangan dapat dilihat pada berikut.



Gambar 2.3. Grafik Jumlah Desa Rawan Pangan di DIY Tahun 2012-2018  
 Sumber: BKPP DIY (2018)

Berikut tabel capaian kinerja pelayanan perangkat daerah Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY:

Tabel 2.10 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pertanian Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta

NO	Kinerja	SPM/ standar nasional	IKP	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis	
				Tahun 2018 (thn n-2)	Tahun 2019 (thn n-1)	Tahun 2020 (thn n)	Tahun 2021 (thn n+1)	Tahun 2018 (thn n-2)	Tahun 2019 (thn n-1)	Tahun 2020 (thn n)	Tahun 2021 (thn n+1)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(1)	(12)	(13)	
1	Nilai sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan dalam PDRB (Sumber BPS)		Produksi tanaman pangan (ton)	2.209.769	2.312.780	2.313.050	2.313.255	2.210.046*)	2.312.780	2.313.050	2.313.255		
			Produksi hortikultura (ton)	396.375	397.965	399.550	401.150	396.406*)	397.965	399.550	401.150		
			Populasi ternak (Animal Unit (AU))	620.869	622.842	624.874	626.885	620.881*)	622.842	624.874	626.885		
			Produksi perkebunan (ton)	N/A	68.877	69.015	69.153	N/A	68.877	69.015	69.153		
			Jumlah peserta pelatihan SDM pertanian (orang)	300	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	
			Tingkat pengetahuan dan ketrampilan SDM pertanian (nilai/skor)	N/A	73	74	75	76	73	74	75		
			Jumlah sertifikasi benih tanaman pangan dan hortikultura (hektar)	500	N/A	N/A	N/A	502,44*)	N/A	N/A	N/A		
			Jumlah sertifikasi benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (ha)	N/A	600	700	800	N/A	600	700	800		

RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH 2020

NO	Kinerja	SPM/ standar nasional	IKP	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2018 (thn n-2)	Tahun 2019 (thn n-1)	Tahun 2020 (thn n)	Tahun 2021 (thn n+1)	Tahun 2018 (thn n-2)	Tahun 2019 (thn n-1)	Tahun 2020 (thn n)	Tahun 2021 (thn n+1)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(1)	(12)	(13)
			Persentase pertanaman aman dari serangan OPT dan DPI (%)	95	95	95	95	100*)	95	95	95	
			Produksi benih tanaman pangan dan hortikultura (benih)	81.440	N/A	N/A	N/A	124.417,6*)	N/A	N/A	N/A	
			Persentase benih tanaman pangan dan hortikultura bersertifikat yang terdistribusi (%)	N/A	85	87	89	N/A	85	87	89	
			Produksi bibit ternak (ekor)	50	N/A	N/A	N/A	52*)	N/A	N/A	N/A	
			Persentase bibit ternak bersertifikat yang terdistribusi (%)	N/A	92	94	96	N/A	92	94	96	
2	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)		Persentase peningkatan ketersediaan dan konsumsi energi (%)	N/A	0,08	0,08	0,08	N/A	-	0,08	0,08	
3	Persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk makanan		Jumlah desa rawan pangan (desa)	N/A	6	4	2	N/A	7	4	2	

\*) Angka Sementara

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, 2019

## 2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Selama periode 2014-2017, struktur perekonomian di DIY didominasi oleh tiga besar sektor lapangan usaha yaitu sektor industri pengolahan; sektor pertanian, kehutanan dan perikanan; dan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum yang masing-masing menyumbang pada PDRB diatas 10%. Selama kurun waktu tersebut, sektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan) mengalami fluktuasi karena ketidakstabilan harga biaya produksi pertanian serta menurunnya luas lahan pertanian (konversi). Tahun 2015, sektor pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan) berdasarkan atas harga yang berlaku diketahui menyumbang pada PDRB sebesar 9,00%, kemudian meningkat di tahun 2016 menjadi 9,12% dan terus menurun hingga tahun 2017 menjadi 8,93%, dengan demikian sektor pertanian memegang peranan cukup penting dalam perekonomian daerah. Hal ini dikarenakan sektor pertanian merupakan *Resource Based* yang mampu menyerap dan memperluas kesempatan usaha/lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Beberapa permasalahan dalam pembangunan pertanian dan ketahanan pangan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan antara lain:

1. Terbatasnya lahan pertanian akibat adanya alih fungsi lahan;
2. Degradasi lahan karena penurunan kualitas tanah akibat perubahan lingkungan biofisik dan kerusakan alam;
3. Sempitnya rata-rata kepemilikan lahan pertanian sehingga usaha tani tidak efisien;
4. Tingginya harga input pertanian;
5. Belum optimalnya produksi, produktivitas, dan mutu produk tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan;
6. Rendahnya nilai tambah dan daya saing pengolahan hasil produk tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan.
7. Terbatasnya kemampuan akses petani terhadap teknologi, informasi, pasar dan permodalan serta perlindungan usahatani;
8. Belum optimalnya infrastruktur, sarana dan prasarana pertanian;
9. Belum optimalnya penggunaan dan penyebaran benih bersertifikat;
10. Rendahnya daya saing produk-produk pertanian terhadap produk impor;

11. Semakin menurunnya minat generasi muda untuk mengembangkan usaha di bidang pertanian;
12. Tingginya penggunaan pestisida kimia pada beberapa komoditas pertanian;
13. Kurang berkembangnya industri pengolahan hasil, pemasaran hasil dan jasa alat mesin pertanian;
14. Belum optimalnya pemanfaatan sumber air untuk kebutuhan pertanian;
15. Rendahnya stabilitas harga pangan;
16. Belum optimalnya kelembagaan petani;
17. Rendahnya pendapatan keluarga tani dari sektor pertanian;
18. Kurangnya jumlah SDM di sektor pertanian;
19. Adanya ancaman wabah Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS);
20. Belum optimalnya pendampingan dan pengawalan program dan kegiatan karena keterbatasan SDM, termasuk penyuluh;
21. Belum optimalnya upaya pemerataan pemanfaatan hasil produksi pangan pada musim panen dan paceklik;
22. Ketergantungan masyarakat terhadap konsumsi beras masih cukup tinggi;
23. Belum optimalnya Skor PPH (Pola Pangan Harapan) masyarakat DIY;
24. Masih terdapat desa rawan pangan di DIY;
25. Pengawasan pangan yang beredar belum menyeluruh;

Pembangunan pertanian tahun 2020 akan dihadapkan pada tantangan perubahan lingkungan strategis baik domestik maupun internasional yang dinamis. Persoalan mendasar banyak yang membutuhkan penyelesaian, seperti meningkatnya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global; terbatasnya ketersediaan infrastruktur, sarana prasarana, lahan dan air; kecilnya status dan luas kepemilikan lahan; tingginya alih fungsi lahan; belum optimalnya sistem perbenihan dan perbibitan nasional; terbatasnya akses petani terhadap permodalan; belum berjalannya diversifikasi pangan dengan baik; dan rendahnya nilai tukar petani yang diakibatkan rendahnya daya saing produk pertanian.

#### 1. Lahan

Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian terkait dengan lahan adalah sebagai berikut:

##### a. Konversi lahan

Dewasa ini, keberlanjutan sektor pertanian dihadapkan pada ancaman penurunan luas lahan pertanian akibat konversi lahan pertanian produktif ke penggunaan non pertanian yang terjadi secara masif. Menyusutnya area lahan

pertanian DIY akibat peningkatan kebutuhan akan ruang untuk permukiman dan sarana pendukung kehidupan masyarakat, pertumbuhan sektor non pertanian, perkembangan kawasan perkotaan/urban, perubahan preferensi usaha akibat skala usaha pertanian yang tidak ekonomis, SDM pertanian yang kurang produktif, dan kerentanan petani menghadapi instabilitas harga produk segar pada saat panen. Sementara itu di sisi lain, upaya perlindungan terhadap lahan pertanian pangan berkelanjutan belum memberikan hasil yang diharapkan. Pada rentang tahun 2012-2017, lahan sawah DIY mengalami penurunan dari 56.364 ha menjadi 52.747 ha (rata-rata 723 ha/tahun atau setara dengan 1,98 ha/hari).

Upaya pengendalian terhadap terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian secara efektif tertuang dalam UU Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B) namun konversi lahan pertanian masih terus berlangsung. Hal ini menjadi tantangan bagi keberlanjutan produksi pertanian dan mewujudkan ketahanan pangan.

b. Keterbatasan cetak lahan baru

Kemampuan cetak sawah oleh Pemerintah memang belum sesuai dengan laju konversi lahan sawah setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan keterbatasan anggaran dan persoalan masalah status penguasaan dan kepemilikan lahan.

c. Penurunan kualitas lahan

Sebagian besar lahan pertanian mengalami penurunan kualitas bahkan beberapa masuk dalam kategori kritis. Hal ini dikarenakan pemakaian bahan kimia anorganik yang berlebihan yang berakibat pada struktur tanah menjadi padat dan daya dukung terhadap pertumbuhan tanaman menurun. Jika kondisi ini tidak segera ditangani, maka kerusakan lahan akan semakin meluas dan berakibat pada penurunan produktivitas lahan dan tanaman.

d. Rata-rata kepemilikan lahan yang sempit

Berdasarkan Renstra Kementan 2015-2019, pada tahun 2012, luas penguasaan lahan per petani yaitu 0,22 hektar dan diperkirakan akan menjadi 0,18 hektar pada tahun 2050. Luas penguasaan lahan pertanian oleh petani yang semakin sempit menyebabkan upaya peningkatan kesejahteraan petani terhambat.

e. Ketidakpastian status kepemilikan lahan

Status penguasaan lahan oleh petani sebagian besar belum bersertifikat, sehingga lahan belum bisa dijadikan sebagai jaminan memperoleh kredit perbankan. Pesatnya laju pembangunan ekonomi berbasis sumberdaya lahan telah membawa implikasi terhadap pelanggaran tata ruang. Kondisi tersebut pada kenyataannya sulit diimbangi dengan penyediaan lahan, baik melalui pemanfaatan lahan pertanian yang ada maupun pembukaan lahan baru. Upaya menekan laju konversi lahan pertanian ke depan adalah bagaimana melindungi keberadaan lahan pertanian melalui perencanaan dan pengendalian tata ruang; meningkatkan optimalisasi, rehabilitasi dan ekstensifikasi lahan; meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha pertanian serta pengendalian pertumbuhan penduduk.

2. Infrastruktur

Salah satu prasarana pertanian yang saat ini sangat memprihatinkan adalah jaringan irigasi. Kurangnya pembangunan waduk dan jaringan irigasi baru serta rusaknya jaringan irigasi yang ada mengakibatkan daya dukung irigasi bagi pertanian sangat menurun. Kerusakan ini terutama diakibatkan banjir dan erosi, kerusakan di daerah aliran sungai, serta kurangnya pemeliharaan irigasi hingga ke tingkat usahatani. Prasarana usaha tani lain yang sangat dibutuhkan masyarakat untuk menggerakkan proses produksi dan pemasaran komoditas pertanian namun keberadaannya masih terbatas adalah jalan usahatani, jalan produksi, dan pergudangan. Tantangan yang harus dihadapi ke depan adalah mengenai penyediaan semua prasarana yang dibutuhkan petani tersebut secara memadai untuk menekan biaya produksi yang tinggi akibat terbatasnya prasarana transportasi dan logistik pada sentra produksi komoditas pertanian.

Disamping itu, masalah transportasi distribusi ternak belum optimal, yaitu tata niaga daging sapi domestik masih mengandalkan pada pengiriman sapi hidup dan masih memiliki hambatan, sehingga belum efisien. Penyebab inefisiensi diantaranya: belum memadainya jumlah dan kapasitas alat angkut dan minimnya kualitas sarana angkutan baik truk maupun kapal yang digunakan. Belum semua pelabuhan memiliki *holding ground* untuk tempat pengumpulan ternak dan pemeriksaan karantina. Kondisi ini diperburuk lagi dengan adanya retribusi selama proses pengangkutan mulai dari desa, kecamatan, kabupaten, provinsi sampai ke daerah tujuan.

### 3. Sarana Produksi

Di sisi sarana produksi, permasalahan yang dihadapi adalah belum cukup tersedianya benih/bibit unggul bermutu, pupuk, pakan, pestisida/obat-obatan, alat dan mesin pertanian hingga ke tingkat usahatani, serta belum berkembangnya kelembagaan pelayanan penyedia sarana produksi. Belum perkembangnya usaha penangkaran benih/bibit secara luas hingga di sentra produksi mengakibatkan harga benih/bibit menjadi mahal, bahkan mengakibatkan banyak beredarnya benih/bibit palsu di masyarakat yang pada akhirnya sangat merugikan petani.

Tantangan untuk mengembangkan sarana produksi pertanian ke depan adalah bagaimana mengembangkan penangkar benih/bibit unggul dan bermutu, menumbuhkembangkan kelembagaan penyedia jasa alat dan mesin pertanian, mendorong petani memproduksi dan meningkatkan pemakaian pupuk organik, serta mendorong petani untuk menggunakan pestisida dan obat-obatan tanaman/hewan yang ramah lingkungan.

### 4. Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia

Kelembagaan dan sumberdaya manusia merupakan dua hal yang saling terkait dan masih menjadi permasalahan dalam proses pembangunan pertanian. Beberapa kondisi kelembagaan dan sumberdaya manusia saat ini secara umum, sebagai berikut:

#### a. Kelembagaan petani yang belum mempunyai posisi tawar yang kuat

Kondisi organisasi petani saat ini lebih bersifat sosial budaya dan sebagian besar berorientasi hanya untuk mendapatkan fasilitas pemerintah, belum sepenuhnya diarahkan untuk memanfaatkan peluang ekonomi melalui pemanfaatan peluang akses terhadap berbagai informasi teknologi, permodalan dan pasar yang diperlukan bagi pengembangan usahatani dan usaha pertanian. Di sisi lain, kelembagaan ekonomi petani, seperti koperasi belum dapat sepenuhnya mengakomodasi kepentingan petani/kelembagaan petani sebagai wadah pembinaan teknis. Berbagai kelembagaan petani yang sudah ada seperti Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Perhimpunan Petani Pemakai Air dan Subak dihadapkan pada tantangan untuk merevitalisasi diri dari kelembagaan yang saat ini lebih dominan hanya sebagai wadah pembinaan teknis dan sosial menjadi kelembagaan yang juga berfungsi sebagai wadah pengembangan usaha yang berbadan hukum atau dapat berintegrasi dalam koperasi yang ada di pedesaan.

b. Keterbatasan petani dalam pemanfaatan teknologi

Dari sisi sumberdaya manusia, masih rendahnya kualitas sumberdaya manusia pertanian merupakan kendala yang serius dalam pembangunan pertanian. Hal ini dikarenakan sebagian besar petani yang berpendidikan rendah dan tinggal di daerah pedesaan. Kondisi ini juga semakin diperparah dengan kurangnya pendampingan penyuluhan pertanian. Di sisi lain, bagi mereka yang telah mengenyam pendidikan formal tingkat menengah dan tinggi, mereka kurang tertarik bekerja dan berusaha di pertanian, sehingga mengakibatkan tingginya urbanisasi ke perkotaan. Kondisi ini dapat ditekan dengan mengembangkan agroindustri pertanian di pedesaan, karena akan mampu menciptakan lapangan kerja baru dan peluang usaha agroindustri di pedesaan. Agroindustri di desa ini memegang peran penting dalam proses produksi seperti penyediaan dan distribusi sarana produksi, usaha jasa pelayanan alat dan mesin pertanian, usaha industri pasca panen dan pengolahan hasil, usaha jasa transportasi hasil pertanian, pengelolaan lembaga keuangan mikro, konsultan manajemen agribisnis serta tenaga pemasaran produk agroindustri.

c. Menurunnya minat generasi muda untuk bekerja di sektor pertanian

Fakta dan pandangan bahwa pertanian sebagai salah satu sektor yang antara lain kurang menjanjikan bagi peningkatan perekonomian dan kesejahteraan hidup, kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, lahan pertanian yang semakin berkurang, sangat menentukan terhadap menurunnya minat generasi muda untuk memilih pertanian sebagai masa depannya. Rendahnya minat generasi muda terhadap sektor pertanian ini menyebabkan kesenjangan regenerasi di sektor pertanian. Bidang pertanian sebagai pemasok bahan pangan bagi manusia dimungkinkan tidak akan mengalami perkembangan, dan akan berimbas pada menurunnya jumlah bahan pangan yang dihasilkan. Hilangnya minat generasi muda cerdas terdidik dari dunia pertanian Indonesia akan menyulitkan sektor pertanian dalam menjaga ketahanan pangan yang berkelanjutan.

5. Permodalan

Kondisi petani secara umum memiliki lahan sempit, skala usaha kecil dan letaknya yang menyebar dan lebih banyak sebagai buruh tani sehingga lebih mudah dilayani oleh pelepas uang/sumber modal non formal meskipun suku bunga tinggi tetapi waktu perolehannya lebih cepat. Terbatasnya pembinaan, pengawasan dan

pendampingan bagi petani yang mengajukan kredit kepada perbankan untuk modal usaha tani serta tingkat kemauan membayar kembali kredit rendah merupakan salah satu faktor penghambat perbankan dalam menyalurkan kredit kepada petani.

Undang-Undang Nomor 19 tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, mengamanatkan bahwa Pemerintah menugasi BUMN bidang perbankan dan pemda menugasi BUMD bidang perbankan untuk melayani kebutuhan pembiayaan usahatani, dengan membentuk unit khusus pertanian sehingga pelayanan kebutuhan pembiayaan dengan prosedur mudah dan persyaratan lunak. Tentunya hal ini akan ditindaklanjuti untuk dapat diimplentasikan sehingga petani mendapatkan kemudahan dalam mengakses kredit perbankan. Usaha pertanian juga memiliki risiko yang tinggi baik dari gangguan alam (banjir, kekeringan), serangan hama dan penyakit tanaman serta tidak adanya jaminan harga dan pasar hasil produksi pertanian dapat diatasi melalui pengembangan asuransi pertanian.

Tantangan daerah bahkan menjadi tantangan nasional dan global di masa mendatang adalah terkait penyediaan pangan dan energi bagi penduduk yang jumlahnya semakin meningkat; perubahan iklim, kerusakan lingkungan dan bencana alam; kondisi perekonomian global; peningkatan jumlah penduduk dan urbanisasi; dan distribusi dan pemasaran produk pertanian.

#### 1. Pemenuhan Pangan Masyarakat dan Energi

Apabila dikaitkan dengan preferensi konsumen maka ketahanan pangan secara akan menjadi suatu tantangan yang nyata. Di lain pihak, tantangan yang harus dihadapi adalah terkait ketersediaan lahan garapan cenderung terus menurun karena degradasi, intensitas erosi permukaan tanah maupun perluasan industri, perumahan dan sektor-sektor lainnya. Tantangan bagi sektor pertanian adalah memanfaatkan dan pengalokasian sumberdaya alam dan ekosistem yang terbatas secara efektif dan adaptif dalam memproduksi pangan dan menjamin ketersediaan pangan dan gizi cukup bagi penduduk.

#### 2. Perubahan Iklim, Kerusakan Lingkungan dan Bencana Alam

Ancaman dan krisis pangan dunia beberapa tahun terakhir memiliki kaitan sangat erat dengan perubahan iklim global. Dampak perubahan iklim global adalah perubahan pola dan intensitas curah hujan, makin sering terjadinya fenomena iklim ekstrim *El-Nino* dan *La-Nina* yang dapat mengakibatkan kekeringan dan banjir,

kenaikan suhu udara dan permukaan laut, dan peningkatan frekuensi dan intensitas bencana alam. Bagi sektor pertanian, dampak lanjutan dari perubahan iklim adalah bergesernya pola dan kalender tanam, perubahan keanekaragaman hayati, eksplosi hama dan penyakit tanaman dan hewan, serta pada akhirnya adalah penurunan produksi pertanian.

Tantangan ke depan dalam menyikapi dampak perubahan iklim global adalah bagaimana meningkatkan kemampuan petani dan petugas lapangan dalam melakukan prakiraan iklim serta melakukan upaya adaptasi dan mitigasi yang diperlukan. Untuk membangun kemampuan petani dalam melakukan adaptasi dan mitigasi terhadap dampak perubahan iklim, salah satunya melalui sistem informasi iklim dan penyesuaian pola dan kalender tanam yang sesuai dengan karakteristik masing-masing wilayah. Disamping itu, inovasi dan teknologi tepat guna sangat penting dan strategis untuk dikembangkan dalam rangka untuk upaya adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim. Penciptaan varietas unggul yang memiliki potensi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) rendah, toleran terhadap suhu tinggi maupun rendah, kekeringan, banjir/genangan dan salinitas menjadi sangat penting.

### 3. Kondisi Perekonomian Global

Saat ini, tingkat konsumsi aneka produk hasil pertanian Indonesia, kecuali beras, gula dan minyak goreng, masih relatif rendah. Rendahnya tingkat konsumsi produk pertanian ini, terutama disebabkan masih rendahnya tingkat pendapatan per kapita penduduk Indonesia sehingga mempengaruhi daya beli. Sejalan dengan era globalisasi dan pemberlakuan pasar bebas, produk pertanian Indonesia juga berpeluang untuk dipasarkan ke pasar internasional, baik produk segar maupun olahan. Apabila peluang pasar dalam negeri dan luar negeri dapat dimanfaatkan, maka hal ini akan menjadi pasar yang sangat besar bagi produk pertanian Indonesia.

### 4. Peningkatan Jumlah Penduduk dan Urbanisasi

Semakin meningkatnya jumlah penduduk DIY, sementara kapasitas ketersediaan lahan pertanian semakin berkurang akibat konversi lahan yang cukup tinggi untuk kebutuhan perumahan dan industri perlu langkah-langkah strategis dalam rangka menjaga atau mengurangi laju konversi lahan yang terus terjadi. Laju urbanisasi yang tinggi dimana generasi muda cenderung meninggalkan perdesaan/pertanian menunjukkan sektor pertanian kurang diminati generasi penerus. Fenomena urbanisasi dipandang sebagai konsekuensi dari berkembangnya

sektor industri di perkotaan yang memiliki tingkat produktivitas lebih tinggi dibandingkan sektor tradisional pedesaan. Kondisi ini mengakibatkan transfer tenaga kerja sektor pertanian pedesaan ke sektor industri ke perkotaan. Laju urbanisasi ini juga berdampak pada semakin langkanya ketersediaan tenaga kerja muda di pertanian, karena diserap oleh kegiatan industri di perkotaan. Kondisi ini semakin dominannya petani berusia tua di pedesaan yang mengusahakan budidaya pertanian. Oleh karena itu tantangan ke depan perlu menciptakan kegiatan pertanian yang lebih diminati oleh generasi muda. Salah satunya adalah pengembangan agro industri di pedesaan.

#### 5. Distribusi dan Pemasaran Produk Pertanian

Masalah yang dijumpai dalam mendukung kelancaran distribusi dan akses pangan adalah : (1) infrastruktur distribusi, (2) sarana dan prasarana pasca panen, (3) pemasaran dan distribusi antar dan keluar daerah dan isolasi daerah, (4) sistem informasi pasar, (5) keterbatasan lembaga pemasaran daerah, (6) hambatan distribusi karena pungutan resmi dan tidak resmi, (7) kasus penimbunan komoditas pangan oleh spekulan, (8) adanya penurunan akses pangan karena terkena bencana.

Kestabilan pasokan bahan pangan sangat berpengaruh terhadap perkembangan harga yang terjadi, oleh sebab itu kelancaran sarana dan prasarana distribusi sangat berpengaruh terhadap kecepatan distribusi bahan pangan tersebut. Dari sudut pandang produsen pangan dan produk pertanian, pemasaran merupakan bagian hilir dari segala upaya yang dilakukan dalam kegiatan produksi. Dalam pasar dan pemasaran, faktor kualitas, kontinuitas dan kuantitas menjadi faktor kunci. Tantangan ke depan bagi produsen pertanian atau petani adalah bagaimana memproduksi hasil pertanian yang memenuhi standar mutu, kontinuitas pasokan yang terjamin serta dalam skala kuantitas yang memenuhi permintaan pelanggan. Terpenuhinya syarat pemasaran tersebut, akan meningkatkan daya saing dari suatu produk pertanian akan lebih baik.

Banyaknya tantangan yang harus dihadapi, tentunya masih ada peluang yang dapat dimanfaatkan. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup lebih sehat, berdampak pada peningkatan permintaan produk pangan yang aman dan sehat. Hal ini mengindikasikan masih adanya peluang meningkatnya permintaan produk pertanian di pasar domestik yang diikuti dengan permintaan keragaman/variasi dan keamanan produk pertanian sehingga akan membuka peluang diversifikasi produk. Sejalan dengan era

globalisasi dan pemberlakuan pasar bebas, produk pertanian dituntut dapat berdaya saing dan bernilai tambah tinggi sehingga mampu bersaing di pasar internasional, baik produk segar maupun olahan.

Berbagai keterbatasan terkait potensi sumber daya alam yang ada di DIY, memerlukan langkah strategis yang harus diupayakan untuk mendorong tercapainya peningkatan populasi, produktifitas dan mutu produk yang memadai sehingga daya saing produk memenuhi permintaan pasar.

Disamping itu, hal terpenting dalam merevitalisasi sektor pertanian untuk memperkuat daya saing produk pertanian adalah dengan meningkatkan kapasitas SDM (sumberdaya manusia) dan meningkatkan kelembagaan sektor pertanian. Kualitas SDM sektor pertanian yang kurang memadai menjadi persoalan yang harus ditangani secara berkelanjutan melalui pelatihan yang kontinu, penguatan jiwa kewirausahaan, pendampingan dan pengawalan. Oleh karena itu, penguatan kelembagaan pertanian perlu didukung dengan permodalan yang mudah dijangkau, program fasilitasi sarana dan prasaranayang tepat, pemberdayaan petani muda bermental wirausaha, pemberdayaan wanita tani, pelatihan, ketersediaan informasi pertanian yang memadai, penggunaan teknologi yang aplikatif, dan sistem jejaring pemasaran yang tepat.

Penguatan kelembagaan pertanian harus seiring dengan pola pendampingan berupa penyuluhan dan fasilitasi yang memadai. Dukungan penyuluhan yang memadai menjadi salah satu prioritas yang mendukung penguatan SDM dan kelembagaan pertanian melalui penguatan sumber daya penyuluh, baik penyuluh PNS, TH-TBPP, maupun penyuluh swadaya. Keberhasilan penyuluh dalam kegiatan pembinaan, pengawalan, dan pendampingan secara berkelanjutan menjadi salah satu kunci sukses dalam menggerakkan sektor pertanian menuju arah yang lebih baik menuju peningkatan daya saing.

## 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Proses perencanaan pembangunan yang dilaksanakan untuk menyusun kegiatan tahun 2020 yaitu :

- a. Usulan kegiatan dijabarkan dan dikoordinasikan dengan kabupaten/kota melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan Pertanian (Musrenbangtan);
- b. Hasil Musrenbangtan disampaikan kepada TAPD dalam Forum OPD yang dilaksanakan oleh Bappeda;

- c. Hasil forum OPD ditindaklanjuti dengan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah (Musrenbangda) yang akan menghasilkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD);
- d. Gubernur menetapkan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) berdasarkan RKPD dan pedoman penyusunan APBD;
- e. Berdasarkan KUA Pemda menetapkan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS);
- f. Berdasarkan KUA dan PPAS Kepala Dinas menyusun RKA-SKPD;
- g. Penyusunan RKA-SKPD memperhatikan capaian tahun sebelumnya, usulan dan masukan dari kabupaten kota dan asumsi-asumsi tahun berikutnya.
- h. Pencermatan terhadap RKA-SKPD dilakukan oleh TAPD, selanjutnya dibahas dengan DPRD (Komisi B dan Banggar).
- i. Dilakukan penyusunan Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan selanjutnya ditetapkan menjadi Perda dan dijabarkan dalam Pergub.

Dari rancangan awal yang telah disusun dalam RKPD 2020 telah disesuaikan dengan perencanaan kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY. Perencanaan kinerja merupakan proses penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan.

Dalam Dokumen Rencana Kinerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai berikut indikator kinerja sasaran, dan rencana capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY. Di samping itu, dokumen rencana kinerja juga memuat informasi tentang program, kegiatan, serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya. Melalui dokumen kinerja ini akan diketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY.

Rumusan program dan kegiatan yang termuat dalam RKPD 2020 secara keseluruhan sudah sesuai dengan rumusan program dan kegiatan yang direncanakan Dinas Pertanian dan ketahanan Pangan DIY terutama sebagai tindak lanjut hasil evaluasi pencapaian sasaran tahun 2018 yang belum memenuhi sasaran, sehingga ada beberapa kegiatan baru yang di tahun sebelumnya tidak ada kegiatan tersebut.

Tabel 2.11 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2020 Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama Perangkat Daerah : Dinas Pertanian dan Ketahanan DIY

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>					<b>PROGRAM ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>					
1.1	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jasa kebersihan kantor</li> <li>• ATK</li> <li>• Barang cetakan, penggandaan dan penjilidan</li> <li>• jasa KIR, stnk kendaraan roda 2 (174 unit), roda 4 (25 unit), dan roda 6 (1 unit)</li> <li>• jasa pembayaran telepon, listrik dan internet</li> <li>• komponen instalasi listrik</li> <li>• Pengelolaan naskah dinas</li> <li>• retribusi sampah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tahun</li> <li>• 40 Jenis</li> <li>• 3 jenis</li> <li>• 1 tahun</li> <li>• 12 bulan</li> <li>• 12macam</li> <li>• 1 tahun</li> <li>• 1 tahun</li> </ul>	1.313.216	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jasa kebersihan kantor</li> <li>• ATK</li> <li>• Barang cetakan, penggandaan dan penjilidan</li> <li>• jasa KIR, stnk kendaraan roda 2 (174 unit), roda 4 (25 unit), dan roda 6 (1 unit)</li> <li>• jasa pembayaran telepon, listrik dan internet</li> <li>• komponen instalasi listrik</li> <li>• Pengelolaan naskah dinas</li> <li>• retribusi sampah</li> <li>• peralatan rumah tangga perkantoran</li> <li>• surat kabar (2 macam) dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tahun</li> <li>• 40 Jenis</li> <li>• 3 jenis</li> <li>• 1 tahun</li> <li>• 12 bulan</li> <li>• 12macam</li> <li>• 1 tahun</li> <li>• 1 tahun</li> <li>• 8 macam</li> <li>• 3 macam</li> </ul>	1.862.588	

No	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• peralatan rumah tangga perkantoran</li> <li>• surat kabar (2 macam) dan majalah (1 macam)</li> <li>• surat keluar (12.000 buah), surat masuk (6.000 buah)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 8 macam</li> <li>• 3 macam</li> <li>• 18.000 surat</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• majalah (1 macam)</li> <li>• surat keluar (12.000 buah), surat masuk (6.000 buah)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 18.000 surat</li> </ul>		
1.2	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Honor pengelola keuangan, pengelola barang dan pengelola kepegawaian</li> <li>• Honor penjaga keamanan kantor</li> <li>• Honorarium Pegawai Tidak Tetap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 27 orang/bulan</li> <li>• 1 tahun</li> <li>• 29 orang/bulan</li> </ul>	1.938.514	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Honor pengelola keuangan, pengelola barang dan pengelola kepegawaian</li> <li>• Honor penjaga keamanan kantor</li> <li>• Honorarium Pegawai Tidak Tetap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 27 orang/bulan</li> <li>• 1 tahun</li> <li>• 29 orang/bulan</li> </ul>	1.970.699	
1.3	Penyediaan Rapat-rapat, Koordinasi dan Konsultasi	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perjalanan dinas dalam dan luar kota dalam rangka rapat koordinasi dan konsultasi</li> <li>• Makan minum keperluan rapat kantor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tahun</li> <li>• 1 tahun</li> </ul>	1.212.186	Penyediaan Rapat-rapat, Koordinasi dan Konsultasi	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perjalanan dinas dalam dan luar kota dalam rangka rapat koordinasi dan konsultasi</li> <li>• Makan minum keperluan rapat kantor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tahun</li> <li>• 1 tahun</li> </ul>	1.326.778	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2	<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>					<b>PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>					
2.1	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	Dinas Pertanian DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rehab Gedung A DPKP DIY</li> <li>Rehab Gedung C DPKP DIY</li> <li>Rehab kamar mandi asrama UPTD BPSDMP</li> <li>Rehab kandang sapi UPTD BPTDK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Paket</li> <li>1 Paket</li> <li>1 Paket</li> <li>1 Paket</li> </ul>	2.475.000	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	Dinas Pertanian DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rehab Gedung A DPKP DIY</li> <li>Rehab Gedung C DPKP DIY</li> <li>Rehab kamar mandi asrama UPTD BPSDMP</li> <li>Rehab kandang sapi UPTD BPTDK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Paket</li> <li>1 Paket</li> <li>1 Paket</li> <li>1 Paket</li> </ul>	2.475.000	
2.2	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	Dinas Pertanian DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan jaringan LAN</li> <li>Pengadaan Komputer PC</li> <li>Pengadaan Printer</li> <li>Pengadaan water heater (UPTD BPSDMP)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 paket</li> <li>2 unit</li> <li>2unit</li> <li>19 unit</li> </ul>	115.000	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	Dinas Pertanian DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan jaringan LAN</li> <li>Pengadaan Komputer PC</li> <li>Pengadaan Printer</li> <li>Pengadaan water heater (UPTD BPSDMP)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 paket</li> <li>2 unit</li> <li>2unit</li> <li>19 unit</li> </ul>	115.000	
2.3	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	Dinas Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan jaringan listrik (UPTD BPSDMP)</li> <li>Pengecatan pagar kantor DPKP DIY</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 paket</li> <li>1 paket</li> </ul>	150.000	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	Dinas Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan jaringan listrik (UPTD BPSDMP)</li> <li>Pengecatan pagar kantor DPKP DIY</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 paket</li> <li>1 paket</li> </ul>	150.000	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2.4	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	Dinas Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan berkala (komputer, laptop, mesin tik, AC, dan genset ) yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi SKPD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>5 jenis</li> </ul>	175.000	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	Dinas Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan berkala (komputer, laptop, mesin tik, AC, dan genset ) yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi SKPD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>5 jenis</li> </ul>	175.000	
2.5	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	Dinas Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan berkala kendaraan dinas roda 2, roda 4, dan roda 6 dalam 1 tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 tahun</li> </ul>	1.000.000	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	Dinas Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan berkala kendaraan dinas roda 2, roda 4, dan roda 6 dalam 1 tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 tahun</li> </ul>	1.000.000	
3	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR</b>		Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD (Persen)			<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi SKPD (Persen)</li> </ul>			
3.1	Pembinaan, Pengembangan Kualitas Profesi dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Tertentu	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan dan penilaian angka kredit jabatan fungsional 1 tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan, pengembangan, kualitas profesi dan penilaian angka</li> </ul>	25.000	Pembinaan, Pengembangan Kualitas Profesi dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Tertentu		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan dan penilaian angka kredit jabatan fungsional 1 tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan, pengembangan, kualitas profesi dan penilaian angka</li> </ul>	30.200	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				kredit jabatan fungsional tertentu terlaksana 100%					kredit jabatan fungsional tertentu terlaksana 100%		
<b>4</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN</b>					<b>PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN PELAPORAN KEUANGAN</b>					
4.1	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	Dinas Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) yang capaian kinerjanya sesuai dengan dokumen perencanaan (RPJMD, Renstra dan IKU) paling lambat akhir Februari 2020</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai LAKIP : A dari 82 menjadi 82,20</li> </ul>	2.941	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	Dinas Pertanian	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) yang capaian kinerjanya sesuai dengan dokumen perencanaan (RPJMD, Renstra dan IKU) paling lambat akhir Februari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai LAKIP : A dari 82 menjadi 82,20</li> </ul>	2.941	
4.2	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	Dinas Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Realisasi sesuai dengan anggaran kas yang telah ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan SKPD dengan deviasi</li> </ul>	12.000	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	Dinas Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Realisasi sesuai dengan anggaran kas yang telah ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan SKPD dengan deviasi</li> </ul>	12.000	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				1%					1%		
4.3	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	Dinas Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Forum OPD</li> <li>• RKT, Renja, RKA, DPA yang sesuai dengan aturan yang berlaku, Renstra SKPD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 kali</li> <li>• Dokumen Perencanaan SKPD TA. 2021 dan Perubahan TA. 2020</li> </ul>	54.500	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	Dinas Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Forum OPD</li> <li>• RKT, Renja, RKA, DPA yang sesuai dengan aturan yang berlaku, Renstra SKPD</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 kali</li> <li>• Dokumen Perencanaan SKPD TA. 2021 dan Perubahan TA. 2020</li> </ul>	62.500	
4.4	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	Dinas Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Realisasi penggunaan sesuai dengan anggaran kas yang telah ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan sesuai dengan alokasi anggaran kas 100%</li> </ul>	98.213	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	Dinas Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Realisasi penggunaan sesuai dengan anggaran kas yang telah ditetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan sesuai dengan alokasi anggaran kas 100%</li> </ul>	29,335	
5	<b>PROGRAM PENINGKATAN KETERSEDIAAN, AKSES, DAN KONSUMSI PANGAN</b>		Persentase peningkatan ketersediaan dan konsumsi energi (persen)		0,08	<b>PROGRAM PENINGKATAN KETERSEDIAAN, AKSES, DAN KONSUMSI PANGAN</b>		Persentase peningkatan ketersediaan dan konsumsi energi (persen)		0,08	
5.1	Penyediaan Cadangan Pangan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan ketersediaan pangan berdasarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 dokumen</li> </ul>	210.200	Penyediaan Cadangan Pangan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan ketersediaan pangan berdasarkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 dokumen</li> </ul>	210.200	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			prognosa, ARAM I, ARAM II, HBKN (Menjelang Puasa, Idul Fitri, Natal/Tahun Baru) • Penyediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah dan Masyarakat	• 10 ton				prognosa, ARAM I, ARAM II, HBKN (Menjelang Puasa, Idul Fitri, Natal/Tahun Baru) • Penyediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah dan Masyarakat	• 10 ton		
5.2	Distribusi Pangan Masyarakat	DIY	• Operasional TTIC • Promosi pertanian dan ketahanan pangan	• 1 tahun • 2 kali	410.200	Distribusi Pangan Masyarakat	DIY	• Operasional TTIC • Promosi pertanian dan ketahanan pangan	• 1 tahun • 2 kali	410.200	
5.3	Penyelenggaraan Jogja Benih	DIY	• Informasi perbenihan dan layanan konsultasi • Jaringan pasar perbenihan	• 1 tahun • 1 kali	180.080	Penyelenggaraan Jogja Benih	DIY	• Informasi perbenihan dan layanan konsultasi • Jaringan pasar perbenihan	• 1 tahun • 1 kali	180.080	
5.4	Pengawasan Keamanan Pangan	DIY	• Persentase pengawasan dan pembinaan keamanan pangan • Sertifikasi dan Register PSAT (Pangan Segar Asal Tanaman)	• 95 % • 3 dokumen	113.600	Pengawasan Keamanan Pangan	DIY	• Persentase pengawasan dan pembinaan keamanan pangan • Sertifikasi dan Register PSAT (Pangan Segar Asal Tanaman)	• 95 % • 3 dokumen	113.600	
5.6	Gerakan Penganekaragaman Pangan	DIY	• Gerakan penganekaragaman pangan	• 15 lokasi	110.880	Gerakan Penganekaragaman Pangan	DIY	• Gerakan penganekaragaman pangan	• 15 lokasi	110.880	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
6	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAERAH RAWAN PANGAN		Jumlah Desa Rawan Pangan (Desa rawan pangan)	4		PROGRAM PEMBERDAYAAN DAERAH RAWAN PANGAN		• Jumlah Desa Rawan Pangan (Desa rawan pangan)	4		
6.1	Penanganan Desa Rawan Pangan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Desa Mandiri Pangan</li> <li>Lembaga Akses Pangan Masyarakat (LAPM) Penumbuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hibah 4 desa</li> <li>2 gapoktan</li> </ul>	372.840	Penanganan Desa Rawan Pangan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Desa Mandiri Pangan</li> <li>Lembaga Akses Pangan Masyarakat (LAPM) Penumbuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hibah 4 desa</li> <li>2 gapoktan</li> </ul>	372.840	
6.2	Analisis Data Ketahanan dan Kerentanan Pangan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan analisis situasi pangan dan gizi</li> <li>Laporan ketahanan dan kerentanan pangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 dokumen</li> <li>1 dokumen</li> </ul>	66.840	Analisis Data Ketahanan dan Kerentanan Pangan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan analisis situasi pangan dan gizi</li> <li>Laporan ketahanan dan kerentanan pangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 dokumen</li> <li>1 dokumen</li> </ul>	66.840	
7	PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN DAN PENYULUHAN		Tingkat pengetahuan dan ketrampilan sdm pertanian (nilai /skor)	74		PROGRAM PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN DAN PENYULUHAN		Tingkat pengetahuan dan ketrampilan sdm pertanian (nilai /skor)	74		
7.1	Penyelenggaraam Penyuluhan Pertanian	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>PENAS di Padang</li> <li>Penilaian Klas Kelompok</li> <li>Programa Penyuluhan</li> <li>Temu Tugas Penyuluh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>51 orang</li> <li>1 dokumen</li> <li>1 tahun</li> <li>1 kali</li> </ul>	186.157	Penyelenggaraam Penyuluhan Pertanian	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>PENAS di Padang</li> <li>Penilaian Klas Kelompok</li> <li>Programa Penyuluhan</li> <li>Temu Tugas Penyuluh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>51 orang</li> <li>1 dokumen</li> <li>1 tahun</li> <li>1 kali</li> </ul>	186.157	
7.2	Pelatihan SDM Pertanian	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan bintek pendataan pelaku Usaha PSAT (30 orang x 2 angkatan x 2 hari)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2 angkatan</li> </ul>	424.320	Pelatihan SDM Pertanian	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan bintek pendataan pelaku Usaha PSAT (30 orang x 2 angkatan x 2 hari)</li> <li>Pelatihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2 angkatan</li> <li>2</li> </ul>	424.320	

No	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan peningkatan kapasitas P4S (non PNS), 30 orang, 2 angkatan</li> <li>• Pelatihan teknis hortikultura bagi petugas (PNS+Non PNS) 30 orang</li> <li>• Pelatihan teknis perkebunan bagi petugas (PNS+Non PNS) 30 orang</li> <li>• Pelatihan teknis peternakan bagi petugas (PNS+Non PNS) 30 orang</li> <li>• Pelatihan teknis tanaman pangan bagi Petugas (PNS+Non PNS) 30 orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 angkatan</li> <li>• 2 angkatan</li> <li>• 1 angkatan</li> <li>• 2 angkatan</li> <li>• 2 angkatan</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• peningkatan kapasitas P4S (non PNS), 30 orang, 2 angkatan</li> <li>• Pelatihan teknis hortikultura bagi petugas (PNS+Non PNS) 30 orang</li> <li>• Pelatihan teknis perkebunan bagi petugas (PNS+Non PNS) 30 orang</li> <li>• Pelatihan teknis peternakan bagi petugas (PNS+Non PNS) 30 orang</li> <li>• Pelatihan teknis tanaman pangan bagi Petugas (PNS+Non PNS) 30 orang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 angkatan</li> <li>• 1 angkatan</li> <li>• 2 angkatan</li> <li>• 2 angkatan</li> </ul>		
8	<b>PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN</b>		produksi tanaman pangan	2.313.050		PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN		produksi tanaman pangan	2.313.050		
8.1	Budidaya Tanaman Pangan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas lahan yang produktivitasnya meningkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 60 hektar (Pendampingan PTT ubikayu)</li> </ul>	687.250	Budidaya Tanaman Pangan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas lahan yang produktivitasnya meningkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 60 hektar (Pendampingan PTT ubikayu)</li> </ul>	687.250	

No	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>sarana pertanian yang dapat dipenuhi</li> <li>sarana prasarana lahan air yang dapat berfungsi dengan baik</li> </ul>	sebanyak 4 unit x 15ha) • 36 unit  • 4 km				<ul style="list-style-type: none"> <li>sarana pertanian yang dapat dipenuhi</li> <li>sarana prasarana lahan air yang dapat berfungsi dengan baik</li> </ul>	sebanyak 4 unit x 15ha) • 36 unit  • 4 km		
8.2	Operasionalisasi Jogja Agro Techno Park	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operasional JATP dalam satu tahun</li> <li>Pembangunan Fisik JATP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 tahun</li> <li>1 paket</li> </ul>	6.000.000	Operasionalisasi Jogja Agro Techno Park	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operasional JATP dalam satu tahun</li> <li>Pembangunan Fisik JATP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 tahun</li> <li>1 paket</li> </ul>	6.003.960	
8.3	Standarisasi Mutu Produk Pertanian dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doksistu penerapan organik komoditas tanaman pangan</li> <li>Ketersediaan informasi harga komoditas tanaman pangan (beras, jagung, kedelai)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 dokumen</li> <li>3 komoditas</li> </ul>	63.000	Standarisasi Mutu Produk Pertanian dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Doksistu penerapan organik komoditas tanaman pangan</li> <li>Ketersediaan informasi harga komoditas tanaman pangan (beras, jagung, kedelai)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 dokumen</li> <li>3 komoditas</li> </ul>	63.000	
<b>9</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HORTIKULTURA</b>		produksi hortikultura (ton)	399.550		<b>PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HORTIKULTURA</b>		produksi hortikultura (ton)	399.550		
9.1	Budidaya Tanaman	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3 ha</li> </ul>	572.600	Budidaya Tanaman	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3 ha</li> </ul>	572.600.	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Hortikultura		yang diusahakan untuk budidaya biofarmaka <ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lahan yang diusahakan untuk budidaya hortikultura</li> <li>Luas lahan yang diusahakan untuk budidaya stroberi</li> <li>Pemeliharaan Obor Pangan Lestari (OPAL)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>176 ha</li> <li>2 ha</li> <li>1 unit</li> </ul>		Hortikultura		yang diusahakan untuk budidaya biofarmaka <ul style="list-style-type: none"> <li>Luas lahan yang diusahakan untuk budidaya hortikultura</li> <li>Luas lahan yang diusahakan untuk budidaya stroberi</li> <li>Pemeliharaan Obor Pangan Lestari (OPAL)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>176 ha</li> <li>2 ha</li> <li>1 unit</li> </ul>		
9.2	Standarisasi Mutu Produk Pertanian dan Pemasaran Hasil Hortikultura	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sertifikat mutu hortikultura</li> <li>Ketersediaan informasi harga komoditas hortikultura (cabe, bawang merah, bawang putih, tomat)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 dokumen</li> <li>4 komoditas</li> </ul>	105.720	Standarisasi Mutu Produk Pertanian dan Pemasaran Hasil Hortikultura	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sertifikat mutu hortikultura</li> <li>Ketersediaan informasi harga komoditas hortikultura (cabe, bawang merah, bawang putih, tomat)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 dokumen</li> <li>4 komoditas</li> </ul>	105.720	
10	<b>PROGRAM PENINGKATAN POPULASI PETERNAKAN</b>		populasi ternak (Animal Unit)	624.874		<b>PROGRAM PENINGKATAN POPULASI PETERNAKAN</b>		populasi ternak (Animal Unit)	624.874		

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
10.1	Budidaya Pternakan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah barang atau sarana prasarana dukungan terhadap optimalisasi reproduksi melalui Inseminasi Buatan (IB) dengan angka Service per Conception (S/C) sebesar 2 kali.</li> <li>penambahan populasi ternak ayam buras</li> <li>Pengembangan pakan komplit ruminansia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>(N2 cair 2000 liter, semen beku 6000 dosis, plastik sheath 6.000 buah dan plastik gloves 6.000 buah)</li> <li>1.000 ekor</li> <li>12 kelompok</li> </ul>	558.000	Budidaya Pternakan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah barang atau sarana prasarana dukungan terhadap optimalisasi reproduksi melalui Inseminasi Buatan (IB) dengan angka Service per Conception (S/C) sebesar 2 kali.</li> <li>penambahan populasi ternak ayam buras</li> <li>Pengembangan pakan komplit ruminansia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>(N2 cair 2000 liter, semen beku 6000 dosis, plastik sheath 6.000 buah dan plastik gloves 6.000 buah)</li> <li>1.000 ekor</li> <li>12 kelompok</li> </ul>	558.000	
10.2	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitasi obat dan vaksin</li> <li>Pengawasan lalu lintas ternak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.250 botol</li> <li>5 lokasi</li> </ul>	456.120	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitasi obat dan vaksin</li> <li>Pengawasan lalu lintas ternak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.250 botol</li> <li>5 lokasi</li> </ul>	456.120	
10.3	Pengamanan Produk Pangan Asal Hewan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sertifikat yang dihasilkan pada pelaksanaan audit NKV terhadap unit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Sertifikat</li> </ul>	84.380	Pengamanan Produk Pangan Asal Hewan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sertifikat yang dihasilkan pada pelaksanaan audit NKV terhadap unit usaha produk asal hewan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Sertifikat</li> </ul>	84.380	

No	Rancangan Awal RKP					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			usaha produk asal hewan yang telah memenuhi persyaratan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan informasi harga komoditas peternakan (daging sapi, daging kambing, daging ayam, telur)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 komoditas</li> </ul>				yang telah memenuhi persyaratan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan informasi harga komoditas peternakan (daging sapi, daging kambing, daging ayam, telur)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 komoditas</li> </ul>		
11	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN PERBIBITAN TERNAK DAN DIAGNOSTIK KEHEWANAN</b>		Persentase bibit ternak (ekor) bersertifikat yang terdistribusi (persen)	94		<b>PROGRAM PENGEMBANGAN PERBIBITAN TERNAK DAN DIAGNOSTIK KEHEWANAN</b>		Persentase bibit ternak (ekor) bersertifikat yang terdistribusi (persen)	94		
11.1	Pengembangan Pembibitan Ternak	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi HMT rata-rata pertahun untuk ternak di UPTD</li> <li>• Produksi bibit ternak (ekor) besertifikat SKLB (Surat Keterangan Layak Bibit)</li> <li>• Produksi semen beku (dosis) yang sesuai SNI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 824.325 kg/tahun</li> <li>• 50 ekor</li> <li>• 24.000 dosis</li> </ul>	3.421.641	Pengembangan Pembibitan Ternak	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi HMT rata-rata pertahun untuk ternak di UPTD</li> <li>• Produksi bibit ternak (ekor) besertifikat SKLB (Surat Keterangan Layak Bibit)</li> <li>• Produksi semen beku (dosis) yang sesuai SNI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 824.325 kg/tahun</li> <li>• 50 ekor</li> <li>• 24.000 dosis</li> </ul>	3.311.856	
11.	Pengujian Penyakit	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Uji sampel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 400</li> </ul>	563.000	Pengujian Penyakit	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Uji sampel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 400</li> </ul>	574.200	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2	Hewan dan Produk Pangan Asal Hewan		produk asal hewan, • Hasil Uji sampel penyakit hewan • Pemeliharaan Sertifikat Akreditasi laboratorium	sampel • 6.300 sampel • 1 paket (2 laboratorium)		Hewan dan Produk Pangan Asal Hewan		produk asal hewan, • Hasil Uji sampel penyakit hewan • Pemeliharaan Sertifikat Akreditasi laboratorium	sampel • 6.300 sampel • 1 paket (2 laboratorium)		
12	<b>PROGRAM PERLINDUNGAN TANAMAN PERTANIAN</b>		Persentase Pertanaman aman dari serangan OPT dan DPI (%)	95		<b>PROGRAM PERLINDUNGAN TANAMAN PERTANIAN</b>		Persentase Pertanaman aman dari serangan OPT dan DPI (%)	95		
12.1	Pengendalian OPT Tanaman Pertanian		• Berfungsinya laboratorium LPHPT • Gerakan pengendalian OPT tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan selama 1 tahun  • Pembuatan agens hayati (untuk TPH dan perkebunan) • Penerapan PHT pada tembakau	• 1 tahun  • padi 120 ha, jagung 10 ha, kedelai 5 ha, cabe 3 ha, bawang merah 2 ha, perkebunan 60 ha • 10 jenis  • 2 unit	215.400	Pengendalian OPT Tanaman Pertanian		• Berfungsinya laboratorium LPHPT • Gerakan pengendalian OPT tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan selama 1 tahun  • Pembuatan agens hayati (untuk TPH dan perkebunan) • Penerapan PHT pada tembakau	• 1 tahun  • padi 120 ha, jagung 10 ha, kedelai 5 ha, cabe 3 ha, bawang merah 2 ha, perkebunan 60 ha • 10 jenis  • 2 unit	215.400	
12.	Penyediaan Data dan		• Berfungsinya	• 1 tahun	92.480	Penyediaan Data		• Berfungsinya	• 1 tahun	92.480	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
2	Informasi Perlindungan Tanaman Pertanian		laboratorium LPMT • Dokumen data, informasi peramalan serangan OPT dan DPI sebagai dasar rekomendasi • Laporan pengawasan peredaran penggunaan pestisida di tingkat petani • Rekomendasi tingkat residu pada produk	• 67 kecamatan  • 1 dokumen  • 80 rekomendasi		dan Informasi Perlindungan Tanaman Pertanian		laboratorium LPMT • Dokumen data, informasi peramalan serangan OPT dan DPI sebagai dasar rekomendasi • Laporan pengawasan peredaran penggunaan pestisida di tingkat petani • Rekomendasi tingkat residu pada produk	• 67 kecamatan  • 1 dokumen  • 80 rekomendasi		
13	<b>PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERKEBUNAN</b>		Produksi Perkebunan (ton)	69015		<b>PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERKEBUNAN</b>		Produksi Perkebunan (ton)	69.015		
13.1	Budidaya Tanaman tembakau (Cukai)		• Budidaya Tanaman tembakau sesuai GAP	• 60 orang (18 ha)	203.520	Budidaya Tanaman tembakau (Cukai)		• Budidaya Tanaman tembakau sesuai GAP	• 60 orang (18 ha)	203.520	
13.2	Kelembagaan Petani tembakau (cukai)		• Bimtek Kelembagaan Usaha Petani Tembakau	• 30 orang (7,5 ha)	53.040	Kelembagaan Petani tembakau (cukai)		• Bimtek Kelembagaan Usaha Petani Tembakau	• 30 orang (7,5 ha)	53.040	
13.3	Budidaya Tanaman Perkebunan		• Budidaya tanaman perkebunan 5 komoditas (kakao, kopi, teh, tembakau, nilam)	• 200 orang (190 ha)	Belum ada angka	Budidaya Tanaman Perkebunan		• Budidaya tanaman perkebunan 5 komoditas (kakao, kopi, teh, tembakau, nilam) • Pemeliharaan	• 200 orang (190 ha) • 100 orang	460.060	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan tanaman perkebunan 3 komoditas (kopi, kakao, kelapa)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 100 orang (110 ha)</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• tanaman perkebunan 3 komoditas (kopi, kakao, kelapa)</li> </ul>	(110 ha)		
13.4	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimtek pengolahan pasca panen</li> <li>• Penerapan standar mutu hasil perkebunan</li> <li>• Pengelolaan lahan dan air 2 komoditas (kopi dan kakao)</li> <li>• Sertifikasi mutu produk perkebunan</li> <li>• Temu kemitraan pelaku usaha perkebunan</li> <li>• Uji mutu kopi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 100 orang (20 ha)</li> <li>• 2 komoditas</li> <li>• 50 orang (15 ha)</li> <li>• 3 kelompok (22,5 ha)</li> <li>• 40 orang (31,25 ha)</li> <li>• 2 kelompok tani</li> </ul>	193.117	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimtek pengolahan pasca panen</li> <li>• Penerapan standar mutu hasil perkebunan</li> <li>• Pengelolaan lahan dan air 2 komoditas (kopi dan kakao)</li> <li>• Sertifikasi mutu produk perkebunan</li> <li>• Temu kemitraan pelaku usaha perkebunan</li> <li>• Uji mutu kopi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 100 orang (20 ha)</li> <li>• 2 komoditas</li> <li>• 50 orang (15 ha)</li> <li>• 3 kelompok (22,5 ha)</li> <li>• 40 orang (31,25 ha)</li> <li>• 2 kelompok tani</li> </ul>	193.117	
14	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN PERBENIHAN PERTANIAN</b>		Persentase benih Tanaman Pangan dan Hortikultura bersertifikat yang terdistribusi (%)	87		<b>PROGRAM PENGEMBANGAN PERBENIHAN PERTANIAN</b>		Persentase benih Tanaman Pangan dan Hortikultura bersertifikat yang terdistribusi (%)	87		
14.1	Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi benih sumber padi 71.500 kg,</li> <li>• jagung 5.000 kg,</li> <li>• kedelai 4.075 kg,</li> <li>• kacang tanah 700 kg,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 24 ha</li> <li>• 5 ha</li> <li>• 5,5 ha</li> <li>• 1 ha</li> </ul>	1.200.000	Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi benih sumber padi 71.500 kg,</li> <li>• jagung 5.000 kg,</li> <li>• kedelai 4.075 kg,</li> <li>• kacang tanah 700 kg,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 24 ha</li> <li>• 5 ha</li> <li>• 5,5 ha</li> <li>• 1 ha</li> </ul>	1.162.700	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• kacang hijau 700 kg</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 ha</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• kacang hijau 700 kg</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 ha</li> </ul>		
14.2	Pengembangan Perbenihan Hortikultura		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi benih cabe</li> <li>• Produksi benih tomat</li> <li>• Produksi benih jamur edibel</li> <li>• Produksi bibit tanaman buah</li> <li>• Produksi bibit tanaman hias</li> <li>• Produksi benih hasil pemurnian cabe</li> <li>• Produksi benih hasil pemurnian tomat</li> <li>• Produksi benih stroberi</li> <li>• Produksi benih anggur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 35 kg</li> <li>• 35kg</li> <li>• 9.000 botol</li> <li>• 7.000 batang</li> <li>• 4.000 batang</li> <li>• 250 gram</li> <li>• 250gram</li> <li>• 1.000 batang</li> <li>• 10.batang g</li> </ul>	460.000	Pengembangan Perbenihan Hortikultura		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi benih cabe</li> <li>• Produksi benih tomat</li> <li>• Produksi benih jamur edibel</li> <li>• Produksi bibit tanaman buah</li> <li>• Produksi bibit tanaman hias</li> <li>• Produksi benih hasil pemurnian cabe</li> <li>• Produksi benih hasil pemurnian tomat</li> <li>• Produksi benih stroberi</li> <li>• Produksi benih anggur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 35 kg</li> <li>• 35kg</li> <li>• 9.000 botol</li> <li>• 7.000 batang</li> <li>• 4.000 batang</li> <li>• 250 gram</li> <li>• 250gram</li> <li>• 1.000 batang</li> <li>• 10.batang</li> </ul>	447.331	
14.3	Pengembangan Perbenihan tanaman perkebunan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan benih unggul perkebunan (Kopi 150 batang, Kakao 8.000 batang dan Kelapa 3.000 batang)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0,7 ha</li> </ul>	256.383	Pengembangan Perbenihan tanaman perkebunan		Penyediaan benih unggul perkebunan (Kopi 150 batang, Kakao 8.000 batang dan Kelapa 3.000 batang)	0,7 ha	257.703	
15	<b>PROGRAM PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH PERTANIAN</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah sertifikasi benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</li> </ul>	700		<b>PROGRAM PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH PERTANIAN</b>		Jumlah sertifikasi benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	700		
15.	Sertifikasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas areal yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 400 Ha</li> </ul>	75.000	Sertifikasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas areal yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 400 Ha</li> </ul>	76.980	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Perbenihan Tanaman Pertanian		mengajukan sertifikasi untuk tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan			Perbenihan Tanaman Pertanian		mengajukan sertifikasi untuk tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan			
15. 2	Pengawasan Perbenihan Tanaman Pertanian		• Rekomendasi produsen dan pengedar benih	• 15 rekomendasi	13.000	Pengawasan Perbenihan Tanaman Pertanian		• Rekomendasi produsen dan pengedar benih	• 15 rekomendasi	14.980	

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY melalui pendekatan partisipatif, yaitu pendekatan yang melibatkan semua pihak yang berkepentingan terhadap pembangunan pertanian dan pendekatan atas-bawah (*top down*), dan bawah-atas (*bottom-up*) yang dilaksanakan menurut jenjang pemerintahan melalui musyawarah. Forum untuk menjaring aspirasi dan usulan kegiatan yang berkaitan dengan pertanian dan peternakan dari kalangan non pemerintah dilakukan melalui forum resmi seperti dalam pelaksanaan musrenbangtan maupun forum tidak resmi.

Aspirasi dan usulan tersebut diterima oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan D.I Yogyakarta, dan kemudian dilakukan kajian lebih lanjut mengenai keterkaitan usulan kegiatan dengan arah pembangunan pertanian seperti yang tertuang dalam Review Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY serta keterkaitan dengan isu-isu penting pembangunan pertanian di DIY.

**Tabel 2.12 Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2020 Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta**

Nama Perangkat Daerah : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Peningkatan Produksi Tanaman Pangan				
1.1	Budidaya Tanaman Pangan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rehabilitasi JIT/Dam parit</li> <li>• JUT</li> <li>• Bantuan saprodi</li> <li>• Bantuan alsintan</li> <li>• Pembuatan pupuk organik</li> <li>• Budidaya tanaman pangan di lahan kering</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 8 paket</li> <li>• 4 paket</li> <li>• 8 paket</li> <li>• 8 paket</li> <li>• 3 paket</li> <li>• 1 paket</li> </ul>	Usulan melalui aplikasi Jogjaplan
2	Peningkatan Produksi Hortikultura				
2.1	Budidaya Tanaman Hortikultura	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Budidaya sayur dan buah</li> <li>• Pemanfaatan lahan pekarangan</li> <li>• Budidaya biofarmaka</li> <li>• Penerapan pertanian organik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 paket</li> <li>• 4 paket</li> <li>• 1 paket</li> <li>• 2 paket</li> </ul>	Usulan melalui aplikasi Jogjaplan
3	Peningkatan Populasi Peternakan				
3.1	Budidaya Peternakan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan ternak sapi/kambing</li> <li>• Pengembangan pakan ternak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 28 paket</li> <li>• 1 paket</li> </ul>	Usulan melalui aplikasi Jogjaplan
4	Pengembangan SDM Pertanian dan Penyuluhan				
4.1	Pembinaan dan Pengembangan Penyuluhan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitasi keikutsertaan PENAS untuk KTNA di Aceh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 paket</li> </ul>	Usulan melalui aplikasi Jogjaplan

## BAB 3 TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

### 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam merumuskan kebijakan akan memadukan antara prinsip *top-down policy* dan prinsip *bottom-up planning*. Dengan kata lain, dalam proses ini mesti diperhatikan apa yang ingin dicapai Pemerintah Pusat dan apa kegiatan yang sesuai dengan kondisi daerah, agar tujuan yang akan dicapai sesuai dengan yang ditentukan.

Penyusunan rencana program dan kegiatan dalam Rencana Kerja (Renja) akan mengacu Rencana Strategis (Renstra) Dinas sebagai penjabaran dari rencana strategis pelaksanaan arah dan kebijakan yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM). Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Tahun 2017-2022 berkedudukan sebagai kerangka dasar manajemen pembangunan sektor pertanian di DIY yang mencerminkan aspirasi masyarakat pertanian, dipadukan dengan *top down policy* dari Pemerintah Pusat, dan penjabaran dari amanat RPJM dan RPJP DIY. Di dalam Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan telah mengacu pada dokumen-dokumen perencanaan nasional antara lain :

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025
2. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah DIY Tahun 2005-2025
3. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019

Sehingga Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan kebijakan umum anggaran, prioritas program dan kegiatan tahunan Dinas pada Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah (APBD), di samping sebagai rujukan dalam penyusunan usulan kegiatan yang bersumber dari dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan provinsi (APBN) serta sumber-sumber dana lainnya yang tidak mengikat.

### 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Berdasarkan kondisi saat ini dan tantangan yang dihadapi serta visi dan misi pembangunan yang telah dirumuskan serta permasalahan yang timbul dan tantangan serta peluang dalam rangka pembangunan pertanian, maka pembangunan pertanian diarahkan pada pencapaian sasaran strategis pembangunan pertanian.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY pada tahun 2020 melaksanakan rencana kerja pembangunan pertanian dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

Dengan memperhatikan kondisi saat ini dan tantangan yang dihadapi serta visi dan misi pembangunan yang telah dirumuskan, maka pembangunan pertanian diarahkan pada pencapaian sasaran dan target kinerja sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Sasaran dan Target Kinerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY**

No	Tujuan (Renstra)	Sasaran (Renstra)	Indikator Tujuan / Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-				
				2018	2019	2020	2021	2022
1	Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani	Peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan	Nilai sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan dalam PDRB (Juta rupiah) (Sumber BPS)	7.041.831	7.112.249	7.183.372	7.255.205	7.327.757
2	Meningkatnya kualitas ketahanan pangan masyarakat	Terwujudnya ketahanan pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	89,92	90,22	90,52	90,82	91,12
		Pemenuhan pangan masyarakat	Persentase pengeluaran rata-rata per kapita sebulan untuk makanan	N/A	40,29	39,74	39,19	38,65

### 3.3 Program dan Kegiatan

Dalam merumuskan program dan kegiatan pertanian tahun 2020, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY telah menentukan arah pembangunan pertanian tahun 2020 yaitu :

1. Peningkatan produksi tanaman dan populasi ternak yang berdampak bagi peningkatan pendapatan petani;
2. Peningkatan daya saing produk pertanian melalui standardisasi produk dan proses, peningkatan rantai pasok, mutu dan keamanan pangan;
3. Pengembangan infrastruktur (lahan, air, sarana dan prasarana);
4. Pengembangan kawasan yang berdampak terhadap pendapatan petani;
5. Pengembangan sentra-sentra pembibitan ternak lokal;
6. Pendampingan dan pengawalan kelompok tani.

7. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh, pemantapan kelembagaan penyuluhan, dan peningkatan koordinasi penyelenggaraan penyuluhan;
8. Pemantapan ketersediaan dan kewaspadaan pangan melalui koordinasi lintas sektor;
9. Peningkatan cadangan pangan daerah (masyarakat dan pemerintah);
10. Peningkatan diversifikasi/penganekaragaman pangan berbasis pangan lokal;
11. Penanganan keamanan pangan, pengawasan pangan beredar, dan sertifikasi/registrasi Pangan Segar Asal Tumbuhan;
12. Pengembangan distribusi pangan yang merata dan terjangkau, stabilisasi harga pangan strategis, dan pemantauan distribusi, harga, akses pangan;
13. Penyelenggaraan dan pelaksanaan Pusat Perbenihan;
14. Penurunan jumlah Desa Rawan Pangan;
15. Peningkatan aksesibilitas pangan masyarakat;
16. Pemenuhan kecukupan pangan masyarakat.

Kebijakan-kebijakan tersebut selanjutnya dijabarkan dan disusun dalam program-program yang implementatif dan secara operasional diwujudkan melalui kegiatan-kegiatan dengan indikator kinerja yang terukur. Kebijakan yang telah ditetapkan didukung dengan kerangka strategi sebagai berikut :

1. Peningkatan dan pengamanan produksi komoditas utama dan unggulan daerah;
2. Peningkatan mutu produk tanaman pangan hortikultura berbasis sumber daya lokal yang berkelanjutan;
3. Penguatan kelembagaan petani dan pemberdayaan petani dalam melakukan agribisnis produk unggul pertanian untuk meningkatkan akses petani terhadap faktor produksi, teknologi, informasi, pemasaran maupun akses permodalan sehingga dapat meningkatkan kualitas SDM petani;
4. Peningkatan penggunaan aplikasi teknologi pertanian oleh masyarakat;
5. Pengembangan potensi ternak lokal;
6. Pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan;
7. Pembangunan sentra-sentra pembibitan ternak lokal;
8. Perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan;
9. Pengembangan teknologi produksi pertanian domestik melalui penerapan *Good Agriculture Practices (GAP)/Standard Operating Procedure (SOP)*;
10. Pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT), pengendalian penyakit hewan menular strategis dan penanganan dampak bencana alam dan perubahan iklim untuk mengamankan produksi pertanian;

11. Penyediaan sarana prasarana (pupuk, benih, bahan pengendalian OPT, alsintan, sumber daya air, dan permodalan);
12. Peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui penerapan *Good Handling Practices (GHP)*, *Good Manufacturing Practices (GMP)*, *Good Distribution Practices (GDP)* dan *Good Marketing/Retail Practices (GRP)*;
13. Peningkatan promosi dan pemasaran produk pertanian di pasar domestik maupun internasional;
14. Perlindungan petani melalui regulasi subsidi harga produk;
15. Fasilitasi prasarana dan sarana penyediaan pangan asal hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH);
16. Penumbuhkembangan minat generasi muda bekerja di sektor pertanian melalui penumbuhan wirausahawan muda pertanian, pemberian modal usaha bagi generasi muda yang bergerak di sektor pertanian, pendidikan dan latihan khusus pertanian/agribisnis pertanian bagi generasi muda;
17. Pengembangan kemitraan antar poktan/gapoktan/lembaga petani dengan pihak ketiga dalam membangun rantai pasokan (*supply chain management*);

Dalam upaya pencapaian visi, misi, tujuan, sasaran dan arah pembangunan pertanian kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program prioritas daerah tahun 2020. Adapun program prioritas Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan
2. Program Pemberdayaan Daerah Rawan Pangan
3. Program Pengembangan SDM Pertanian dan Penyuluhan
4. Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan
5. Program Peningkatan Produksi Hortikultura
6. Program Peningkatan Populasi Peternakan
7. Program Pengembangan Perbibitan Ternak dan Diagnostik Kehewan
8. Program Perlindungan Tanaman Pertanian
9. Program Peningkatan Produksi Perkebunan
10. Program Pengembangan Perbenihan Pertanian
11. Program Pengawasan dan Sertifikasi Benih Pertanian

Tahun 2020 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY mengawal kegiatan strategis pemerintah daerah antara lain :

1. Penanganan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B)
2. Pengembangan *Jogja Agro Techno Park*

Usulan program/kegiatan tahun 2020 merupakan hasil dari usulan program/kegiatan yang tertampung dalam forum Musrenbangtan Provinsi yang diselenggarakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY. Disamping itu pada forum SKPD yang diselenggarakan Bappeda DIY diperoleh hasil Trilateral Desk.

Selanjutnya sesuai Permendagri Nomer 86 tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah, disusun Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Tahun 2020 dan Prakiraan Maju Tahun 2020 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Perangkat Daerah Tahun 2020 dan Prakiraan Maju Tahun 2020 Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama Perangkat Daerah : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif			
1												
1	01											
1	01	01										
1	01	01	01	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jasa kebersihan kantor</li> <li>ATK</li> <li>Barang cetakan, penggandaan dan penjilidan</li> <li>jasa KIR, stnk kendaraan roda 2 (174 unit), roda 4 (25 unit), dan roda 6 (1 unit)</li> <li>jasa pembayaran telepon, listrik dan internet</li> <li>komponen instalasi listrik</li> <li>Pengelolaan naskah dinas</li> <li>retribusi sampah</li> <li>peralatan rumah tangga perkantoran</li> <li>surat kabar (2 macam) dan majalah (1 macam)</li> <li>surat keluar (12.000 buah), surat masuk (6.000 buah)</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 tahun</li> <li>40 Jenis</li> <li>3 jenis</li> <li>1 tahun</li> <li>12 bulan</li> <li>12 macam</li> <li>1 tahun</li> <li>1 tahun</li> <li>8 macam</li> <li>3 macam</li> <li>18.000 surat</li> </ul>	1.862.588.080	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>1 tahun</li> <li>40 Jenis</li> <li>3 jenis</li> <li>1 tahun</li> <li>12 bulan</li> <li>12 macam</li> <li>1 tahun</li> <li>1 tahun</li> <li>8 macam</li> <li>3 macam</li> <li>18.000 surat</li> </ul>	1.225.000.000
			02	Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Honor pengelola keuangan, pengelola barang dan pengelola kepegawaian</li> <li>Honor penjaga keamanan</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>27 orang/bulan</li> <li>1 tahun</li> </ul>	1.970.699.330	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>27 orang/bulan</li> <li>1 tahun</li> </ul>	1.757.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021			
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sum ber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>kantor</li> <li>Honorarium Pegawai Tidak Tetap</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>29 orang/bulan</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>29 orang/bulan</li> </ul>			
	03	Penyediaan Rapat-rapat, Koordinasi dan Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perjalanan dinas dalam dan luar kota dalam rangka rapat koordinasi dan konsultasi</li> <li>Makan minum keperluan rapat kantor</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 tahun</li> <li>1 tahun</li> </ul>	1.326.778.500	APBD	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 tahun</li> <li>1 tahun</li> </ul>	170.000.000		
1	01	02	Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur yang Mendukung Kelancaran Tugas dan Fungsi (%)	DIY	100		APBD	100		
1	01	02	01	Pembangunan/Rehabilitasi Rumah dan Gedung Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rehab Gedung A DPKP DIY</li> <li>Rehab Gedung C DPKP DIY</li> <li>Rehab kamar mandi asrama UPTD BPSDMP</li> <li>Rehab kandang sapi UPTD BPTDK</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Paket</li> <li>1 Paket</li> <li>1 Paket</li> <li>1 Paket</li> </ul>	2.475.000.000	APBD	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Paket</li> <li>1 Paket</li> <li>1 Paket</li> <li>1 Paket</li> </ul>	3.194.000.000
1	01	02	02	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan jaringan LAN</li> <li>Pengadaan Komputer PC</li> <li>Pengadaan Printer</li> <li>Pengadaan water heater (UPTD BPSDMP)</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 paket</li> <li>2 unit</li> <li>2unit</li> <li>19 unit</li> </ul>	115.000.000	APBD	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 paket</li> <li>2 unit</li> <li>2unit</li> <li>19 unit</li> </ul>	450.000.000
1	01	02	03	Pemeliharaan Rumah dan Gedung Kantor	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan jaringan listrik (UPTD BPSDMP)</li> <li>Pengecatan pagar kantor DPKP DIY</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 paket</li> <li>1 paket</li> </ul>	150.000.000	APBD	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 paket</li> <li>1 paket</li> </ul>	550.000.000
1	01	02	04	Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan berkala (komputer, laptop, mesin tik, AC, dan genset ) yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>5 jenis</li> </ul>	175.000.000	APBD	<ul style="list-style-type: none"> <li>5 jenis</li> </ul>	700.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sum ber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		SKPD							
1	01 02 05	Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	DIY	• 1 Tahun	1.000.000.000	APBD		• 1 Tahun	1.300.000.000
1	01 03	Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	DIY	100		APBD		100	
1	01 03 01	Pembinaan, Pengembangan Kualitas Profesi dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Tertentu	DIY	• Pembinaan ,pengembangan, kualitas profesi dan penilaian angka kredit jabatan fungsional tertentu terlaksana 100%	30.200.000	APBD		• Pembinaan, pengembangan, kualitas profesi dan penilaian angka kredit jabatan fungsional tertentu terlaksana 100%	49.000.000
1	01 04	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Pelaporan Keuangan	DIY	100		APBD			
1	01 04 01	Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	DIY	• Nilai LAKIP : A dari 82 menjadi 82,20	2.941.000	APBD		• Nilai LAKIP : A dari 82 menjadi 82,20	25.000.000
1	01 04 02	Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	DIY	• Laporan Keuangan SKPD dengan	12.000.000	APBD		• Laporan Keuangan SKPD dengan	120.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
				deviasi 1%				deviasi 1%	
1 01 04 03	Penyusunan Rencana Program Kegiatan SKPD serta Pengembangan Data dan Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Forum OPD</li> <li>• RKT, Renja, RKA, DPA yang sesuai dengan aturan yang berlaku, Renstra SKPD</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 kali</li> <li>• Dokumen Perencanaan SKPD TA. 2021 dan Perubahan TA. 2020</li> </ul>	62.500.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 kali</li> <li>• Dokumen Perencanaan SKPD TA. 2021 dan Perubahan TA. 2020</li> </ul>	210.000.000
1 01 04 04	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan SKPD	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Realisasi penggunaan sesuai dengan anggaran kas yang telah ditetapkan</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan sesuai dengan alokasi anggaran kas 100%</li> </ul>	29.335.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan sesuai dengan alokasi anggaran kas 100%</li> </ul>	110.000.000
1 01 05	Program peningkatan ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan	Persentase peningkatan ketersediaan dan konsumsi energi (persen)	DIY	0,08		APBD		0,08	
1 01 05 01	Penyediaan Cadangan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan ketersediaan pangan berdasarkan prognosa, ARAM I, ARAM II, HBKN (Menjelang Puasa, Idul Fitri, Natal/Tahun Baru)</li> <li>• Penyediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah dan Masyarakat</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 dokumen</li> <li>• 10 ton</li> </ul>	210.200.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 6 dokumen</li> <li>• 10 ton</li> </ul>	495.000.000
1 01 05 02	Distribusi Pangan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operasional TTIC</li> <li>• Promosi pertanian dan ketahanan pangan</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tahun</li> <li>• 2 kali</li> </ul>	410.200.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tahun</li> <li>• 2 kali</li> </ul>	690.000.000
1 01 05 03	Penyelenggaraan Jogja Benih	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi perbenihan dan layanan konsultasi</li> <li>• Jaringan pasar perbenihan</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tahun</li> <li>• 1 kali</li> </ul>	180.080.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tahun</li> <li>• 1 kali</li> </ul>	160.000.000
1 01 05 04	Pengawasan Keamanan Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase pengawasan dan</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 95 %</li> </ul>	113.600.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 95 %</li> </ul>	375.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sum ber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		pembinaan keamanan pangan • Sertifikasi dan Register PSAT (Pangan Segar Asal Tanaman)		• 3 dokumen				• 3 dokumen	
1 01 05 05	Gerakan Penganekaragaman Pangan	• Gerakan penganekaragaman pangan	DIY	• 15 lokasi	110.880.000	APBD		• 15 lokasi	680.000.000
1 01 06	Program pemberdayaan daerah rawan pangan	Jumlah Desa Rawan Pangan (Desa rawan pangan)	DIY	4		APBD		4	
1 01 06 01	Penanganan Desa Rawan Pangan	• Desa Mandiri Pangan • Lembaga Akses Pangan Masyarakat (LAPM) Penumbuhan	DIY	• Hibah 4 desa • 2 gapoktan	372.840.000	APBD		• Hibah 4 desa • 2 gapoktan	1.080.000.000
1 01 06 02	Analisis Data Ketahanan dan Kerentanan Pangan	• Laporan analisis situasi pangan dan gizi • Laporan ketahanan dan kerentanan pangan	DIY	• 1 dokumen • 1 dokumen	66.840.000	APBD		• 1 dokumen • 1 dokumen	120.000.000
1 01 07	Program Pengembangan SDM pertanian dan penyuluhan	Tingkat pengetahuan dan ketrampilan sdm pertanian (nilai /skor)	DIY	74		APBD		74	
1 01 07 01	Penyelenggaraam Penyuluhan Pertanian	• PENAS di Padang • Penilaian Klas Kelompok • Programa Penyuluhan • Temu Tugas Penyuluh	DIY	• 51 orang • 1 dokumen • 1 tahun • 1 kali	186.157.500	APBD		• 51 orang • 1 dokumen • 1 tahun • 1 kali	300.000.000
1 01 07 02	Pelatihan SDM Pertanian	• Pelatihan bintek pendataan pelaku Usaha PSAT (30 orang x 2 angkatan x 2 hari) • Pelatihan peningkatan kapasitas P4S (non PNS), 30 orang, 2 angkatan • Pelatihan teknis hortikultura bagi petugas (PNS+Non PNS) 30 orang • Pelatihan teknis perkebunan bagi petugas (PNS+Non PNS) 30 orang • Pelatihan teknis peternakan bagi petugas (PNS+Non PNS) 30 orang	DIY	• 2 angkatan  • 2 angkatan  • 2 angkatan  • 1 angkatan  • 2 angkatan	424.320.000	APBD		• 2 angkatan  • 2 angkatan  • 2 angkatan  • 1 angkatan  • 2 angkatan	800.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sum ber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan teknis tanaman pangan bagi Petugas (PNS+Non PNS) 30 orang</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 angkatan</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2 angkatan</li> </ul>	
1 01 08	Program Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	produksi tanaman pangan	DIY	2.313.050		APBD		2.313.050	
1 01 08 01	Budidaya Tanaman Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas lahan yang produktivitasnya meningkat</li> <li>• sarana pertanian yang dapat dipenuhi</li> <li>• sarana prasarana lahan air yang dapat berfungsi dengan baik</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 60 hektar (Pendampingan PTT ubikayu sebanyak 4 unit x 15ha)</li> <li>• 36 unit</li> <li>• 4 km</li> </ul>	687.250.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 60 hektar (Pendampingan PTT ubikayu sebanyak 4 unit x 15ha)</li> <li>• 36 unit</li> <li>• 4 km</li> </ul>	2.890.000.000
1 01 08 02	Operasionalisasi Jogja Agro Techno Park	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operasional JATP dalam satu tahun</li> <li>• Pembangunan Fisik JATP</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tahun</li> <li>• 1 paket</li> </ul>	6.003.960.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tahun</li> <li>• 1 paket</li> </ul>	841.000.000
1 01 08 03	Standarisasi Mutu Produk Pertanian dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Doksistu penerapan organik komoditas tanaman pangan</li> <li>• Ketersediaan informasi harga komoditas tanaman pangan (beras, jagung, kedelai)</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 dokumen</li> <li>• 3 komoditas</li> </ul>	63.000.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 dokumen</li> <li>• 3 komoditas</li> </ul>	110.000.000
1 01 09	Program Peningkatan Produksi Hortikultura	produksi hortikultura (ton)	DIY	399.550		APBD		399.550	
1 01 09 01	Budidaya Tanaman Hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Luas lahan yang diusahakan untuk budidaya biofarmaka</li> <li>• Luas lahan yang diusahakan untuk budidaya hortikultura</li> <li>• Luas lahan yang diusahakan untuk budidaya stroberi</li> <li>• Pemeliharaan Obor Pangan Lestari (OPAL)</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 ha</li> <li>• 176 ha</li> <li>• 2 ha</li> <li>• 1 unit</li> </ul>	572.600.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 3 ha</li> <li>• 176 ha</li> <li>• 2 ha</li> <li>• 1 unit</li> </ul>	3.355.000.000
1 01 09 02	Standarisasi Mutu Produk Pertanian dan Pemasaran Hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah sertifikat mutu hortikultura</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 dokumen</li> </ul>	105.720.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 dokumen</li> </ul>	300.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
	Hortikultura	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan informasi harga komoditas hortikultura (cabe, bawang merah, bawang putih, tomat)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>4 komoditas</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>4 komoditas</li> </ul>	
1 01 10	Program Peningkatan Populasi Peternakan	populasi ternak (Animal Unit)	DIY	624.874		APBD		624.874	
1 01 10 01	Budidaya Peternakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah barang atau sarana prasarana dukungan terhadap optimalisasi reproduksi melalui Inseminasi Buatan (IB) dengan angka Service per Conception (S/C) sebesar 2 kali.</li> <li>penambahan populasi ternak ayam buras</li> <li>Pengembangan pakan komplit ruminansia</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>(N2 cair 2000 liter, semen beku 6000 dosis, plastik sheath 6.000 buah dan plastik gloves 6.000 buah)</li> <li>1.000 ekor</li> <li>12 kelompok</li> </ul>	558.000.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>(N2 cair 2000 liter, semen beku 6000 dosis, plastik sheath 6.000 buah dan plastik gloves 6.000 buah)</li> <li>1.000 ekor</li> <li>12 kelompok</li> </ul>	3.850.000.000
1 01 10 02	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fasilitasi obat dan vaksin</li> <li>Pengawasan lalu lintas ternak</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.250 botol</li> <li>5 lokasi</li> </ul>	456.120.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>1.250 botol</li> <li>5 lokasi</li> </ul>	225.000.000
1 01 10 03	Pengamanan Produk Pangan Asal Hewan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sertifikat yang dihasilkan pada pelaksanaan audit NKV terhadap unit usaha produk asal hewan yang telah memenuhi persyaratan</li> <li>Ketersediaan informasi harga komoditas peternakan (daging sapi, daging kambing, daging ayam, telur)</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Sertifikat</li> <li>4 komoditas</li> </ul>	84.380.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>1 Sertifikat</li> <li>4 komoditas</li> </ul>	125.000.000
1 01 11	Program Pengembangan Perbibitan Ternak dan Diagnostik	Persentase bibit ternak (ekor) bersertifikat yang terdistribusi	DIY	94		APBD		94	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sum ber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
	Kehewanan	(persen)							
1 01 11 01	Pengembangan Pembibitan Ternak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi HMT rata-rata pertahun untuk ternak di UPTD</li> <li>• Produksi bibit ternak (ekor) besertifikat SKLB (Surat Keterangan Layak Bibit)</li> <li>• Produksi semen beku (dosis) yang sesuai SNI</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 824.325 kg/tahun</li> <li>• 50 ekor</li> <li>• 24.000 dosis dosis</li> </ul>	3.311.856.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 824.325 kg/tahun</li> <li>• 50 ekor</li> <li>• 24.000 dosis dosis</li> </ul>	3.862.000.000
1 01 11 02	Pengujian Penyakit Hewan dan Produk Pangan Asal Hewan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil Uji sampel produk asal hewan,</li> <li>• Hasil Uji sampel penyakit hewan</li> <li>• Pemeliharaan Sertifikat Akreditasi laboratorium</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 400 sampel</li> <li>• 6.300 sampel</li> <li>• 1 paket (2 laboratorium)</li> </ul>	574.200.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 400 sampel</li> <li>• 6.300 sampel</li> <li>• 1 paket (2 laboratorium)</li> </ul>	938.000.000
1 01 12	Program Perlindungan Tanaman Pertanian	Persentase Pertanaman aman dari serangan OPT dan DPI (%)	DIY	95		APBD		95	
1 01 12 01	Pengendalian OPT Tanaman Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berfungsinya laboratorium LPHPT</li> <li>• Gerakan pengendalian OPT tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan selama 1 tahun</li> <li>• Pembuatan agens hayati (untuk TPH dan perkebunan)</li> <li>• Penerapan PHT pada tembakau</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tahun</li> <li>• padi 120 ha, jagung 10 ha, kedelai 5 ha, cabe 3 ha, bawang merah 2 ha, perkebunan 60 ha</li> <li>• 10 jenis</li> <li>• 2 unit</li> </ul>	215.400.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tahun</li> <li>• padi 120 ha, jagung 10 ha, kedelai 5 ha, cabe 3 ha, bawang merah 2 ha, perkebunan 60 ha</li> <li>• 10 jenis</li> <li>• 2 unit</li> </ul>	320.000.000
1 01 12 02	Penyediaan Data dan Informasi Perlindungan Tanaman Pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berfungsinya laboratorium LPMT</li> <li>• Dokumen data, informasi</li> </ul>	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tahun</li> <li>• 67</li> </ul>	92.480.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tahun</li> <li>• 67</li> </ul>	200.000.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sum ber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
		peramalan serangan OPT dan DPI sebagai dasar rekomendasi • Laporan pengawasan peredaran penggunaan pestisida di tingkat petani • Rekomendasi tingkat residu pada produk		kecamatan  • 1 dokumen  • 80rekomendasi				kecamatan  • 1 dokumen  • 80rekomendasi		
1	01	13	Program Peningkatan Produksi Perkebunan	Produksi Perkebunan (ton)	DIY	69015		APBD		69015
1	01	13	01 Budidaya Tanaman tembakau (Cukai)	• Budidaya Tanaman tembakau sesuai GAP	DIY	• 60 orang (18 ha)	203.520.000	APBD		• 60 orang (18 ha) 750.000.000
1	01	13	02 Kelembagaan Petani tembakau (cukai)	• Bimtek Kelembagaan Usaha Petani Tembakau	DIY	• 30 orang (7,5 ha)	53.040.000	APBD		• 30 orang (7,5 ha) 500.000.000
1	01	13	03 Budidaya Tanaman Perkebunan	• Budidaya tanaman perkebunan 5 komoditas (kakao, kopi, teh, tembakau, nilam) • Pemeliharaan tanaman perkebunan 3 komoditas (kopi, kakao, kelapa)	DIY	• 200 orang (190 ha)  • 100 orang (110 ha)	460.060.000	APBD		• 200 orang (190 ha)  • 100 orang (110 ha) 1.382.000.000
1	01	13	04 Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Perkebunan	• Bimtek pengolahan pasca panen  • Penerapan standar mutu hasil perkebunan • Pengelolaan lahan dan air 2 komoditas (kopi dan kakao) • Sertifikasi mutu produk perkebunan • Temu kemitraan pelaku usaha perkebunan • Uji mutu kopi	DIY	• 100 orang (20 ha) • 2 komoditas  • 50 orang (15 ha) • 3 kelompok (22,5 ha) • 40 orang (31,25 ha) • 2 kelompok tani	193.117.000	APBD		• 100 orang (20 ha) • 2 komoditas  • 50 orang (15 ha) • 3 kelompok (22,5 ha) • 40 orang (31,25 ha) • 2 kelompok tani 500.000.000
1	01	14	Program Pengembangan Perbenihan Pertanian	Persentase benih Tanaman Pangan dan Hortikultura bersertifikat yang	DIY	87		APBD		87

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2020 (tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sum ber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
		terdistribusi (%)							
1	01 14 01	Pengembangan Perbenihan Tanaman Pangan	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 24 ha</li> <li>• 5 ha</li> <li>• 5,5 ha</li> <li>• 1 ha</li> <li>• 1 ha</li> </ul>	1.162.700.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 24 ha</li> <li>• 5 ha</li> <li>• 5,5 ha</li> <li>• 1 ha</li> <li>• 1 ha</li> </ul>	770.000.000
1	01 14 02	Pengembangan Perbenihan Hortikultura	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 35 kg</li> <li>• 35kg</li> <li>• 9.000 botol</li> <li>• 7.000 batang</li> <li>• 4.000 batang</li> <li>• 250 gram</li> <li>• 250gram</li> <li>• 1.000 batang</li> <li>• 10.batang</li> </ul>	447.331.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 35 kg</li> <li>• 35kg</li> <li>• 9.000 botol</li> <li>• 7.000 batang</li> <li>• 4.000 batang</li> <li>• 250 gram</li> <li>• 250gram</li> <li>• 1.000 batang</li> <li>• 10.batang</li> </ul>	222.000.000
1	01 14 03	Pengembangan Perbenihan tanaman perkebunan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0,7 ha</li> </ul>	257,703.250			<ul style="list-style-type: none"> <li>• 0,7 ha</li> </ul>	206.000.000
1	01 15	Program Pengawasan dan sertifikasi benih pertanian	DIY	700		APBD		700	
1	01 15 01	Sertifikasi Perbenihan Tanaman Pertanian	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 400 Ha</li> </ul>	76.980.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 400 Ha</li> </ul>	450.000.000
1	01 15 02	Pengawasan Perbenihan Tanaman Pertanian	DIY	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 15 rekomendasi</li> </ul>	14.980.000	APBD		<ul style="list-style-type: none"> <li>• 15 rekomendasi</li> </ul>	550.000.000

## BAB 4 RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana Kerja Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY disusun berdasarkan RPJMD DIY Tahun 2017-2022 dan Renstra Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Tahun 2017-2022. Program dan kegiatan yang disusun telah sesuai dengan *cascading* yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY.

Pendanaan program dan kegiatan tahun 2020 akan didanai melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk mendukung pencapaian target kinerja OPD akan diupayakan melalui pembiayaan dari Dana Keistimewaan, APBN maupun *Coorporate Social Responsibility* (CSR) dari pihak luar.

## BAB 5 PENUTUP

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY yang di dalamnya mencakup Tujuan, Sasaran, Kebijakan, Program dan Kegiatan yang disusun ini, agar dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam mencapai tujuan pembangunan di bidang pertanian dan pangan.

Adanya Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 akan mengarahkan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY serta seluruh jajarannya untuk melaksanakan tugas secara bertahap dan berkesinambungan disertai koordinasi dengan instansi terkait. Renja juga diharapkan dapat mengantisipasi tuntutan masyarakat akan pelayanan yang bersifat cepat, akurat, transparan, dan adil.

RENCANA KERJA

# RENJA 2020



**DINAS PERTANIAN DAN  
KETAHANAN PANGAN**

Jalan Gondosuli No. 6, Yogyakarta

Telp : (0274) 588938

Email : [dpkp@jogjaprovo.go.id](mailto:dpkp@jogjaprovo.go.id)

Web : [www.dpkp.jogjaprovo.go.id](http://www.dpkp.jogjaprovo.go.id)